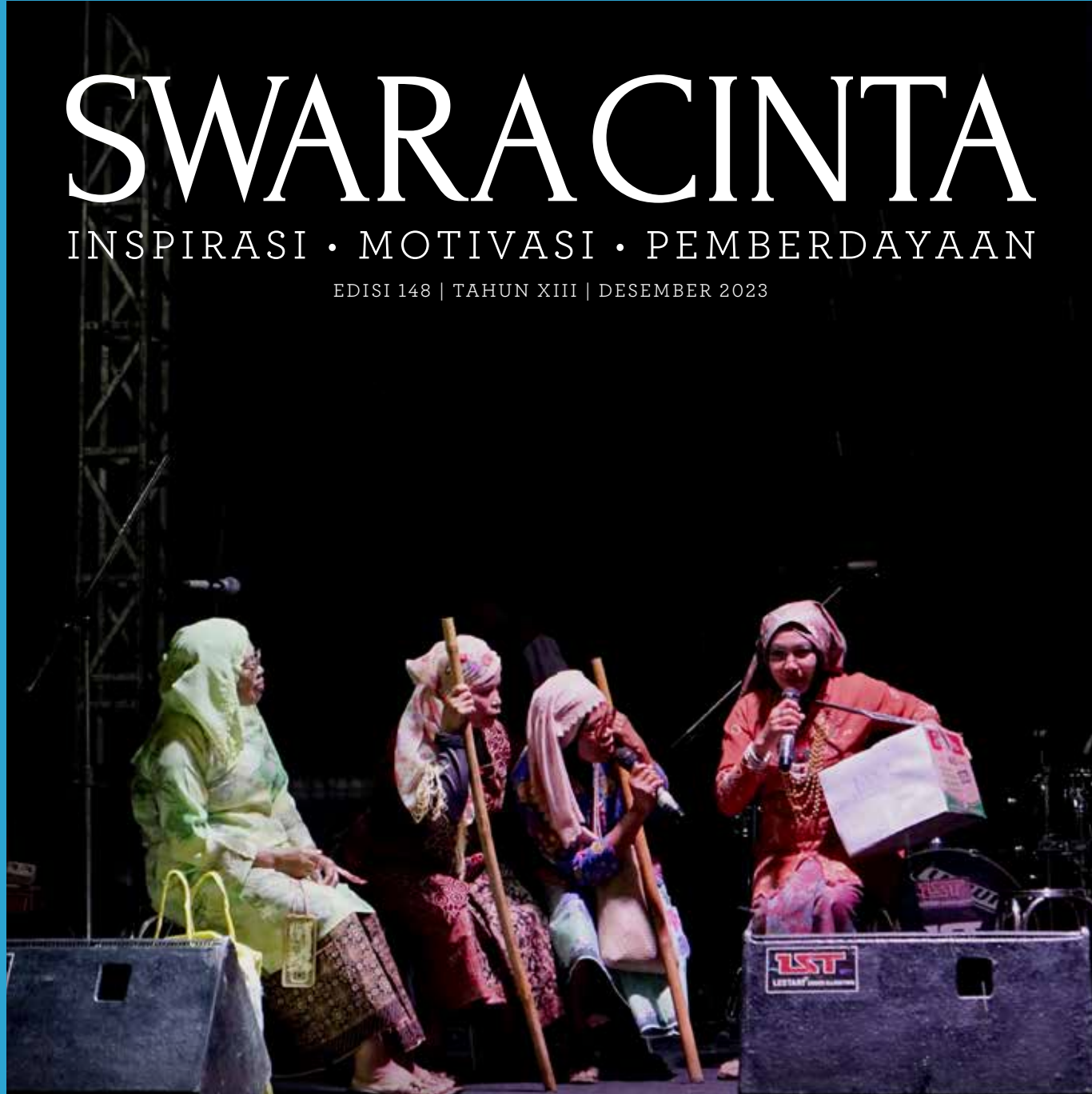


SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 148 | TAHUN XIII | DESEMBER 2023



HUMANESIA

19

KHUSUS
Jalan Panjang
Menembus
Gerbang Rafah

34

EKONOMI
Kantin Kontainer Hadir
di Febi IAIN Kudus

56

SYARIAH
Julid Fii
Sabilillah



Milestone Wakaf

Dompets Dhuafa Sepanjang 2023

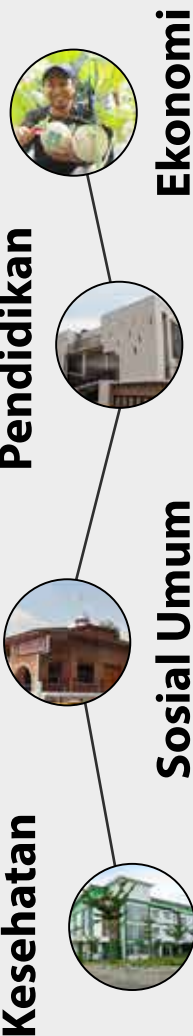
Masjid As-Sa'adah Pesantren Tahfiz Green Lido (PTGL) Sukabumi, Jawa Barat

Bertepatan pada Hari Santri Nasional, Minggu (22/10/2023), Dompets Dhuafa menggelar acara tasyakuran atas berdirinya Masjid As-Sa'adah di kawasan Pesantren Tahfiz Green Lido (PTGL), Cicurug, Sukabumi. PTGL merupakan Kawasan Pendidikan berbasis wakaf yang menghadirkan Pendidikan berkualitas guna mencetak generasi Qur'ani.

Rumah Sakit Hasyim Asy'ari (RSHA) Jombang, Jawa Timur

Dompets Dhuafa senantiasa membuka ruang kolaborasi kebaikan dengan berbagai pihak dan berdedikasi pada bidang kesehatan bagi masyarakat prasejahtera. Salah satunya kerja sama Dompets Dhuafa dengan Yayasan Pondok Pesantren Tebuireng yang menghadirkan Rumah Sakit Hasyim Asyari di Jombang, Jawa Timur. Rumah sakit berbasis wakaf tersebut diresmikan pada Selasa (8/8/2023) dan dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, istri alm. Gus Sholah yaitu Farida Salahuddin Wahid, Inisiator Dompets Dhuafa, Parni Hadi, Direktur RSHA dr. Aria Dewanggana, dan Pengasuh Pondok Pesantren Tebuireng KH. Abdul Hakim Mahfuzh, serta para donatur.

Dompets Dhuafa berdedikasi untuk mengelola wakaf secara produktif guna meluaskan manfaatnya. Dengan mengedepankan konsep welas asih sebagai akar gerakan filantropis, pada tahun 2023 wakaf Dompets Dhuafa mengelola kebaikan wakaf anda menjadi beberapa pilar program utama, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, dan Sosial.



Greenhouse PTGL Sukabumi, Jawa Barat

Sebagai langkah konkret mengelola wakaf secara produktif, Dompets Dhuafa menghadirkan Greenhouse di PTGL. Greenhouse tersebut dibangun tidak hanya untuk memberdayakan petani lokal, tapi juga sebagai sarana pembelajaran santri di bidang pertanian modern. Bukti nyata manfaat wakaf pertanian produktif adalah dengan terselenggaranya panen melon perdana bertajuk Fruit O'Clock pada Minggu (12/11/2023).

Masjid al-Barakah Cianjur, Jawa Barat

Melalui program Wakaf Cianjur Bangkit, Dompets Dhuafa turut hadir di tengah masyarakat Cianjur dengan membangun kembali masjid yang rusak terdampak gempa Cianjur. Atas kebaikan doantur, Dompets Dhuafa membangun kembali Masjid Al-Barakah yang rusak terdampak gempa yang berada di Kp. Ranca Picung, Desa Cibulakan, Cugenang, Cianjur, Jawa Barat. Masjid Al-Barakah tidak hanya menjadi sarana ibadah, tapi juga menimba ilmu seperti mengaji Al-Qur'an. Masjid yang dibangun dengan wakaf tersebut telah rampung pada awal Desember 2023.

Sumur Wakaf Buano, Maluku

Krisis air bersih telah sejak lama terjadi di beberapa wilayah Maluku. Berkat kebaikan wakaf donatur, Dompets Dhuafa hadirkan Sumur Wakaf di dua titik lokasi, tepatnya di Desa Buano Selatan dan Desa Buano Utara, Kecamatan Huamual Belakang, Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku pada Kamis (20/7/2023). Kehadiran sumur wakaf tersebut menjadi buah manis penantian panjang warga Buano, Maluku untuk mendapatkan air bersih dan tawar.

kami. |



kami. stands for humanity

**Setiap kamu melakukan transaksi di Kami
Kamu ikut menyumbang untuk Palestina**

Program ini berjalan sampai 30 Desember 2023

www.dompethdhuafa.org

SENARAI



10 ARUS UTAMA
RANGKUL ASA LANSIA
DAN DISABILITAS



12 ARUS UTAMA
AKTUALISASI DIRI LANSIA LEWAT SENI
DAN BUDAYA



19 KHUSUS
JALAN PANJANG MENEMBUS
GERBANG RAFAH

SENARAI



AKTUALITA

BOGOR - Hari Disabilitas Internasional yang diperingati setiap tanggal 3 Desember menjadi momentum untuk menghadirkan kesadaran bersama.



AKTUALITA

BANYUMAS - Kemah Relawan 2023 yang diinisiasi oleh Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa telah sukses diselenggarakan pada Rabu—Jumat (22—24/11/2023).



AKTUALITA

TANGERANG SELATAN - Dompot Dhuafa kembali meraih penghargaan dalam ajang Indonesia Fundraising Award (IFA) 2023.



MOSAIC

Sampah tidak hanya merusak kelestarian lingkungan, tapi juga mengganggu kesehatan masyarakat.

7

INFOGRAFIS

Yuk, Kurangi Jejak Karbon di Rumah

34

EKONOMI

Kantin Kontainer Hadir di Febi IAIN Kudus

36

SOSOK

Kemajuan Teknologi Mudahkan Lansia Berkegiatan Sosial

42

UNGGAH

Data Amburadul, Penyaluran Bansos Ngawur

48

BERANDA

DOMPET DHUAFWA WASPADA Ikwasu Salurkan Donasi Palestina Rp 12 Juta Melalui Dd Waspada

56

SYARIAH

Julid Fii Sabillillah



50

BERANDA

DOMPET DHUAFWA SUMSEL Kolaborasi dengan Aspenku Sumsel



52

SPIRIT

Hidup Hanya Sekali, Buatlah Jadi Berarti

SALAM REDAKSI

*Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,*

Pembaca yang budiman,

Bulan kemanusiaan (HUMANESIA) digulirkan dalam semangat untuk terus merangkul asa umat manusia, menyatu dalam ikatan batin yang samadalam menciptakan energi kebaikan. Sehingga masyarakat marjinal akan menerima manfaat secara merata. Semua dapat ikut terlibat mewujudkan asa mereka, dimanapun dan berasal darimanapun.

Di momentum akhir tahun 2023, dalam #MerawatKebaikan ada doa dan asa orang lain yang bisa terangkul. Mulai dari penyandang disabilitas, komunitas rentan, hingga Ibu dan anak. Lansia harus tetap berdaya, dan hidup di era saat ini.

Tak lupa, dari Palestina, kami melaporkan bantuan apa saja yang sudah digulirkan dan berbagai agenda lainnya. Selain itu juga diberitakan dari kegiatan Dompot Dhuafa cabang yang terus dan selalu memberdayakan umat.

Selamat membaca

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT

PT. Digdaya Dinamika Publika



ALAMAT REDAKSI

Perkantoran Palem Ganda Asri
Limo Raya No.02, Meruyung, Kec.
Limo Kota Depok, Jawa Barat 16515

KONTAK

Telepon: +62 21 21276370

WEB

<https://digdayapublika.com>

MEMBER OF

ZNEWS

PIMPINAN UMUM

Rahmad Riyadi

PEMIMPIN REDAKSI

Herdiansah

DEWAN REDAKSI

Yayat Supriyatna, Prima Hadi Putra,
Haryo Mojopahit, Suci Nuzleni Qadarsih,
Ahmad Faqih Syarafaddin

REDAKTUR PELAKSANA

Romy Syawal

REDAKSI

Taufan Yusuf Nugroho, Yudha Andilla

FOTOGRAFER

Riza Muthohar, Andhika, Fajar

KONTRIBUTOR

Nanang Sunarto, Gunarso TS, Jamil
Azzaini

LAYOUT & DESAIN

Asep Imam Warsono

SIRKULASI

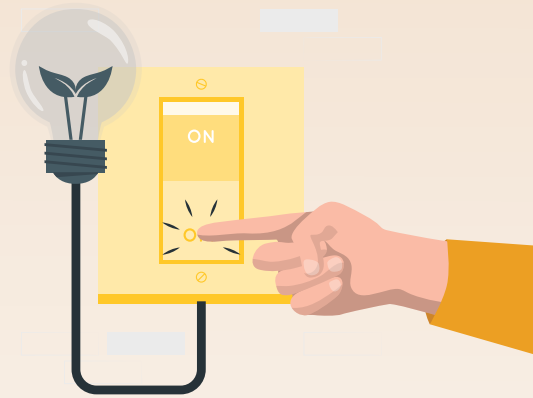
Laela Isn'i Juda

IKLAN & KEMITRAAN

Andhika BP (+62 813 74190357)

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id

YUK, KURANGI JEJAK KARBON DI RUMAH

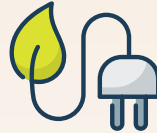


Aktivitas sehari-hari juga bisa menyumbang emisi karbon



Hemat air

Usahakan mandi seperlunya, dan mencuci pakaian hingga piring dengan jadwal teratur. Hal ini bisa menghemat air



Peralatan hemat energi

Sudah saatnya mulai mengganti peralatan elektronik rumah tangga, seperti AC, TV, kulkas, hingga rice cooker yang hemat energi.



Reduce, Reuse, Recycle

Terus terapkan 3R di rumah. Gunakan barang-barang eco friendly dan selalu memilah sampah.



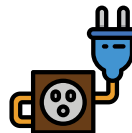
Matikan Lampu

Jangan lupa matikan lampu ruangan yang tidak di pakai, dan pakai lampu hemat energi.



Go digital

Tak perlu lagi pakai kertas untuk mengatur jadwal belanja, atau mencatat kebutuhan sehari-hari. Gunakan pencatat digital.



Cabut kabel listrik

Hal sepele, namun mencabut kabel listrik berpengaruh terhadap pemakaian energi.

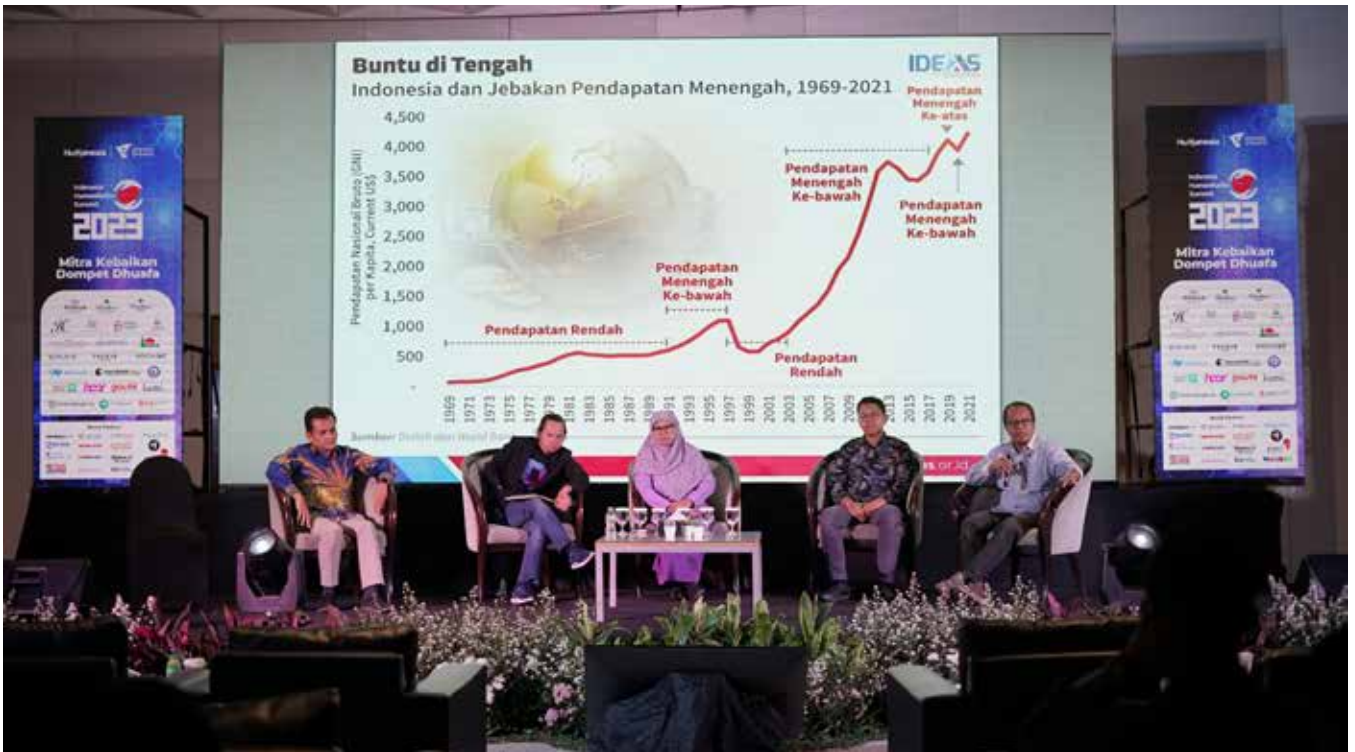


Jangan buang makanan

Belanja dan masaklah seperlunya. Pastikan tidak lagi menghasilkan food waste dalam jumlah besar.







Rangkaian acara dalam gelaran Indonesia Humanitarian Summit atau I-Hits 2023 yang dilihat pada Kamis 21/12/2023 di Ciputra Artpreneur, Jakarta

Foto: Dhika Prabowo

RANGKUL ASA LANSIA DAN DISABILITAS



Seorang juru bahasa isyarat mengalih bahasakan penjelasan Titi. | Foto: Dompot Dhuafa

Memasuki agenda bulan kemanusiaan, Dompot Dhuafa menggelar lokakarya Bahasa Isyarat di Philanthropy Building, Jakarta Selatan, Jumat (8/12/2023). Peragaan bahasa isyarat dipandu oleh komunitas Batir Isyarat Banjoemas terhadap para insan Dompot Dhuafa dan relawan-relawannya. Salah satu teman tuli yang hadir pada kesempatan ini adalah Kak Ica, wanita lulusan UIN Purwokerto Jurusan Quran Hadis.

Pada acara itu juga, Dompot Dhuafa mengenalkan program Humanesia, agenda akhir tahun Dompot Dhuafa perihal kemanusiaan. Rangkaian acara ini dikemas dalam konsep gelar wicara oleh Kamaluddin selaku Ketua Humanesia 2023 dan Titi Ngudiati selaku Kepala Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Jawa Tengah.

Kamal menjelaskan bahwa kelima pilar Dompot Dhuafa dimuat dalam agenda

Humanesia 2023 kali ini. Selain itu, juga diperkuat dengan isu inklusivitas, yaitu peduli kelompok disabilitas. Itulah mengapa pada permulaan Humanesia 2023, panitia menghadirkan lokakarya Bahasa Isyarat. Harapannya, para insan Dompot Dhuafa dapat mengenal lebih banyak kode-kode umum bahasa isyarat. Sehingga mampu lebih banyak

berinteraksi dengan orang-orang yang menggunakannya.

Tema yang dicanangkan untuk mendasari seluruh aktivitas Humanesia 2023 ini adalah “Merawat Kebaikan”. Tema ini berisi tidak hanya pada

Peragaan bahasa isyarat dipandu oleh komunitas Batir Isyarat Banjoemas. | Foto: Dompot Dhuafa

bencana dan konflik kemanusiaan, namun juga bagi kelompok disabilitas. Terdapat lima program utama yang menjadi bagian intervensi dari Humanesia 2023, yaitu “Indonesia

Menatap Dunia”, “Bangun Sekolah Rusak”, “Pilantrokopi”, “Wakaf untuk Bunda”, dan “Peduli Stunting Anak Indonesia”.

“Di bidang pendidikan, kami mengajak seluruh masyarakat untuk berkontribusi membangun sekolah di pelosok-pelosok. Sedangkan pada bidang kesehatan ada program-program penyelesaian atas kasus-kasus stunting dan gizi. Kemudian pada ekonomi adalah program Pilantrokopi. Ini bukan hanya membantu petani, tapi juga memberi akses pemberdayaan mereka, termasuk untuk disabilitas. Kemudian ada program Wakaf untuk Bunda sebagai bakti kita untuk ibu kita,” jelas Kamal.

Menurut Titi, pada kesempatannya menjelaskan, inklusivitas tuli dapat dilakukan dengan membangun deaf awareness terhadap setiap masyarakat. Tuli yang bisa rehab perlu mendapatkan bantuan dengan alat bantu dengar, terapi wicara, dan bantuan psikososial. LKC Dompot Dhuafa Jateng telah senantiasa hadir melakukan pendampingan terhadap para orang tua berserta anak berkebutuhan khusus.

“Semakin dini anak diketahui kebutuhan khususnya, maka semakin baik penanganan atas alat bantu. Yang paling penting dalam membantu mereka adalah dengan membuat mereka lebih percaya diri,” jelas Titi.

Sebagaimana pengalaman yang sudah dilakukan oleh LKC Dompot Dhuafa, saat ini yang masih menjadi kendala pada program-program inklusivitas bagi disabilitas adalah data yang tidak pasti. Selain itu, keterlibatan semua orang untuk mencoba peduli dan berinteraksi dengan mereka juga masih sangat kecil. - *Dhika Prabowo/Muthohar*

SALURAN KEBAIKAN AKHIR TAHUN DI HUMANESIA

Dompot Dhuafa mengajak masyarakat untuk menyalurkan kebaikan melalui Humanesia atau Bulan Kemanusiaan di momentum akhir tahun 2023 ini.

Bulan Kemanusiaan atau Humanesia digulirkan dalam semangat untuk terus merangkul asa semua umat manusia yang menyatu dalam menciptakan energi kebaikan.

Dari sejumlah program yang ada dalam Humanesia ini, ada beberapa program yang terkait dengan meningkatkan produktivitas



📷 Pedagang lansia menerima bantuan kado pangan sembako | Foto: Dompot Dhuafa

mempersiapkan keimanan,” jelas Kamaluddin, Ketua Humanesia 2023.

Kamaluddin melanjutkan, selain itu di Humanesia juga ada bantuan lasia rutin kemudian ada pembinaan yang secara reguler, ada santunan untuk lasia.

“Sementara untuk ibu dan anak kami bekerja sama dengan divisi kesehatan juga untuk ada pendidikan atau edukasi terkait bagaimana mengelola mengatur gizi yang seimbang, pemberian makanan, satu visi untuk pencegahan stunting yang disini sangat rentan yaitu untuk ibu dan anak. Sementara untuk anak-anak sendiri ada beberapa kategori yang bisa dilakukan atau diprogramkan di humanesia ini yaitu salah satunya bagaimana kita memberikan perhatian pada anak-anak yatim dengan beberapa kategori kayak SD, SMP atau SMA.”

Dia menambahkan, bahkan di pendidikan sendiri ada beasiswa yang sampai di Perguruan Tinggi Negeri.

Selain lasia, ibu dan anak, kelompok rentan disabilitas juga menjadi bagian penerima manfaat dalam Humanesia 2023, melalui program Peduli Disabilitas Tuna Rungu yang mendukung upaya pemerintah dalam merubah paradigma pendekatan bagi disabilitas yang semula caharity based menjadi human right based.

Dalam program ini, dilakukan screening penerima manfaat Pemberian bantuan Alat Dengar dan pendampingan dan penguatan life skill Layanan Advokasi.

“Jadi aktivitas kelompok-kelompok rentan ini kami lakukan di program humanesia dari kurun maktu November sampai Januari ini semuanya berkaitan dengan program-prgoram reguler yang dikelola secara bersama-sama melalui beberapa divisi,” kata Kamaluddin.



📷 Bantuan alat bantu dengar dipasang kepada penerima manfaat | Foto: Dompot Dhuafa

komunitas rentan yakni salah satunya lasia dan disabilitas.

“Humanesia sebenarnya sama dengan reguler ada beberapa terkait komunitas rentan yaitu terkait salah satunya lasia. Di komunitas lasia kami ada program reguler dari divisi dakwah untuk pesantren lasia dimana disitu ada pembinaan penguatan serta motivasi untuk mengisi hari-hari tua para lasia itu sendiri untuk

AKTUALISASI DIRI LANSIA LEWAT SENI DAN BUDAYA



📷 Lansia yang tergabung dalam Sanggar Suluk Nusantara sedang mementaskan Punakawan. | Foto: Dompot Dhuafa

Hari-hari seorang lansia tidak akan menjadi membosankan jika mereka diberikan wadah untuk mengaktualisasikan diri, misalnya dalam bidang seni dan budaya, dan dipandang potensinya, bukan dijadikan sebagai beban.

Bambang Wiwoho, budayawan dan pegiat budaya Suluk Nusantara mengatakan, banyak cara dalam bidang ataupun jenis kegiatan untuk lansia dapat mengaktualisasikan diri, mulai dari potensi diri dan lingkungan terdekatnya, sampai dengan bidang seni, mulai dari mengerjakan seni kerajinan, atau mungkin bertani dengan sederhana, menggunakan barang bekas sebagai lahan pertanian hingga bertani di lahan luas.

Namun dia tidak memungkiri akan sulit hal tersebut dilakukan lansia jika tidak ada wadah yang bisa menampung keinginan lansia untuk mengaktualisasikan diri di seni dan budaya.

“Tentang seni budaya ini misalkan seni musik seperti karawitan, gamelan, orkes, keroncong angklung dan aneka seni tari, tentu agak sulit jika tanpa bantuan dan penyediaan prasarna dan sarana, oleh karena kegiatan seni budaya tersebut memerlukan tempat yang memadai, peralatan yang tidak murah, memerlukan pelatih perlu pengorganisasian yang bisa memfasilitasi dan yang bisa menggalang rasa anggota para lansia,” ungkapnya.

Ditengah situasi kesulitan tersebut, Bambang mengucap syukur karena Dompot Dhuafa mampu memberikan wadah dan memfasilitasi lansia untuk bisa mengaktualisasikan diri di seni dan budaya.

“Alhamdulillah dompet dhuafa, telah sangat peduli dalam memfasilitasi hal tersebut, telah ditunjukkan dengan mengelola Sanggar Suluk Nusantara di depok, serta ikut mengelola Kampung Silat di Zona Madina Parung,” ucapnya.

Disisi lain, Bambang mencermati perkembangan jumlah lansia dari waktu ke waktu.

“Jika tahun 2000 jumlah lansia kita hanya sekitar 5 juta atau 5-6 juta atau sekitar tujuh persen dari seluruh penduduk maka dalam catatan saya tahun 2010 telah meningkat menjadi sekitar 24 juta sekitar 9-10 persen dari jumlah penduduk indonesia dan lebih menarik pada 2022 jumlah lansia kita telah mencapai lebih dari 29 juta,” paparnya.

Menurutnya, jumlah lansia terus meningkat karena usia harapan hidup di Indonesia terjadi sebagai dampak dari kemajuan taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat terutama dalam bidang kesejahteraan dan kesehatan.

“Nah peningkatan kesejahteraan dan kesehatan menyebabkan pula kalangan lansia sekarang khususnya yang berusia 60-80 tahuun semakin banyak yang cukup baik kondisi fisiknya.”

Bambang mengajak masyarakat menyikapi kenyataan tersebut dari sudut pandang yang positif dan bukan yang negatif yakni bukan menganggap lansia sebagai beban semata.

“Potensi mereka harus kita hargai harus dayagunakan dimana faktor kekuatan dan peluangnya, maka kita tutup potensi minimalnya kita perkecil potensi kelemahannya, apalagi ancumannya ,dan selanjutnya kita galang menjadi berbagai kegiatan dengan produk kegiatannya yang bermanfaat bagi diri, keluarga, anak cucu bahkan bagi masyarakat luas,” tutupnya.

DAMPINGI LANSIA AGAR TETAP PRODUKTIF



📷 Games maupun ice breaking penting untuk dilakukan untuk menjaga kondisi fisik dan psikologis Lansia tetap prima. | Foto: Dompnet Dhuafa

Menjadi seorang lanjut usia (lansia) bukan berarti tidak bisa berdaya. Karena lansia sejatinya masih sangat produktif jika mendapat pendampingan dari lingkungan sekitar, terutama masalah kejiwaannya.

Seperti diungkapkan Instruktur dan pelopor Gerakan relawan lansia Indonesia, Dr. Ririn, jika lansia masih berpotensi dan memang itu harus ditegakkan, misalnya dengan adanya program dari Kementerian Kesehatan Direktorat Usia Produktif dan Lansia, yang menggandeng empat mitra salah satunya adalah dari Dompnet Dhuafa.

“Kami itu sudah berkeliling di 16 provinsi yaitu tujuannya satu. Kita menskrining dulu kesehatan lansin dan juga kejiwaannya dengan sekilas dan secara komprehensif, assesment atau pengkajian paripurna pasien geriatri, kemudian kita mengadakan pembekalan kepada agent of change, jadi lansia-lansia di daerah yang masih

bisa untuk mengajak atau memberi masukan atau menarik para lansia-lansia itu untuk tidak terpuruk hanya di rumah tau mengurus cucu tapi untuk berkumpul, misalnya mengadakan satu daycare sebulan sekali dimana lansia bisa menyalurkan hobinya, bisa bercerita tentang masalahnya, bisa mendapatkan tips-tips atau ilmu dari para dokter specialist penyakit dalam bagian geriatri atau dari para pakar-pakar kejiwaan juga dari psikologi,” tuturnya.

Dengan adanya sejumlah pendampingan tersebut, dr.Ririn melanjutkan, lansia itu akhirnya akan mempunyai kepercayaan diri dan merasa masih mampu dan setelah dia pensiun dia merasa tidak dicampakkan, karenanya lansia harus digandeng. Seperti di beberapa negara sekarang lansia yang dipekerjakan. Mereka dinilai lebih berpengalaman, lebih sabar dan lebih teliti.

“Jadi potensi lansia luar biasa bukan jadi beban keluarga malah mungkin mereka bisa membantu, juga masukan-masukan dari mereka seperti pernah dilakukan dulu tentang Selasi atau Sentralaktasi Indonesia itu juga yang menggandeng para lansia untuk mengiklankan atau mengajak keluarga-keluarga untuk asi eksklusif.” tambahnya.

Intinya, dr. Ririn menegaskan, lansia itu sangat berpotensi asal kita bisa mengarahkan atau mengajak dan memberi semangat para lansia seperti motto di Kementerian Kesehatan yakni sehat, mandiri, aktif, produktif, dan bermartabat.

Lansia juga masih sangat bisa aktif di bidang kesehatan, misalnya saja sekarang pemerintah mengadakan pos bindu lansia, dimana lansia-lansia di pos bindu bisa membantu puskesmas untuk mencari lansia-lansia yang

mungkin belum tahu dengan adanya pos bindu lansia.

“Pos bindu lansia itu mereka berkumpul disana, mereka itu mendapat pemeriksaan kesehatan, mereka mendapat senam, dan mereka mendapatkan kesehatan senam dan apa namanya makanan yang bergizi dan cocok untuk lansia,” papar dr. Ririn.

Namun, dia menyayangkan terkadang petugas di pos bindu lansia atau puskesmas tenaga kesehatannya masih terbatas, jadi mereka kurang menyentuh psikologis.

Lansia hanya datang sekedar rutinitas, untuk diperiksa kesehatan, didata, makan dan pulang.

Padahal, menurutnya, kadang-kadang lansia tidak mencari itu, namun mencari pendekatan secara kejiwaan karena saat proses menua itu berobat bukan saja secara fisik tapi lebih berat pada kejiwaannya, dimana lansia menjadi lebih perasa, gampang tersinggung, gampang menangis, juga gampang sedih.

Terlepas dari masalah tersebut, lansia-lansia tetap diyakini masih dapat aktif di pos bindu bersama arahan dari puskesmas. Mulai dari diarahkan belajar menimbang, mengukur tinggi badan kemudian mengisi formulir-formulir untuk laporan kesehatan.

“Jadi lansia itu banyak sekali manfaatnya dan bisa sekali bergerak di bidang kesehatan, selama ini berulang saya bilang waktu kita berkeliling itu ya memang kita dibantu banget oleh kader-kader lansia di daerah-daerah yang memang sudah bermitra dengan puskesmas, istilahnya yang diasuh atau diayomi oleh puskesmas. Jadi lansia itu sangat berperan pada bidang kesehatan,” tandasnya. – *Intan/Romy*

DISABILITAS BISA PRODUKTIF DENGAN PEMBERDAYAAN DAN AKSES



📷 Proses pemasangan alat bantu berjalan | Foto: Dompot Dhuafa

Keterbatasan fisik yang dimiliki disabilitas tidak lantas membuat mereka tidak mampu produktif dalam perjalanan hidupnya, jika adanya pemberdayaan dan akses.

Pengurus pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) dr.

Yeni Dwi Lestari, Sp.M (K) mengatakan jika empowerment (pemberdayaan) dan akses menjadi dua hal yang dapat membuat disabilitas menjadi produktif.

"Menurut saya dua hal ini sangat berkaitan erat. Bagaimana kita bisa meningkatkan kualitas SDM dengan disabilitas sehingga mereka bisa mencapai potensi terbaiknya, dapat menjalani hidup secara mandiri,

produktif dan juga berperan maksimal di masyarakat sekitar bahkan masyarakat yang lebih besar seperti negara dan global," tuturnya.

Dia menambahkan, peningkatan kualitas SDM dengan disabilitas bisa dengan cara meningkatkan akses ke pendidikan dan keterampilan serta lingkungan yang inklusif sangat penting bagi disabilitas.



📷 Teman-teman disabilitas menunjukkan buah karya masing-masing. | Foto: Dompot Dhuafa

"Sarana dan prasarana yang mempermudah penggunaan akses ini juga perlu ditingkatkan seperti penggunaan alat bantu, kemudahan transportasi, pengobatan dan lain lain," tambahnya.

Sementara dr. Yeni menekankan semua pihak berperan untuk mendukung



disabilitas agar bisa produktif.

"Semua pihak memiliki peran dalam mendukung orang dengan disabilitas. Peran pemerintah sebagai

pembuat dan pengatur kebijakan, pihak akademisi, profesional, private sector dan juga masyarakat sendiri."

Dia menegaskan, semua pihak memiliki perannya masing-masing yang akan saling berkolaborasi sehingga bisa mendukung produktivitas disabilitas.

📷 Cek kesehatan orang dengan disabilitas sebagai upaya preventif | Dompot Dhuafa

DISABILITAS MAMPU MEMBANTU TANPA BATAS



📷 Wawang memamerkan hasil kerajinan tangannya berupa action figure. | Foto: Dompot Dhuafa

Menjadi disabilitas adalah bukan sebuah pilihan hidup, namun bisa menjadi disabilitas berdaya yang mampu membantu tanpa batas adalah satu langkah pilihan yang patut diapresiasi.

Dalam program disabilitas yang menjadi bagian dari bulan kemanusiaan atau yang akrab disebut

Humanesia, Dompot Dhuafa menyoroti kaum disabilitas yang berdaya dan mampu membantu tanpa batas. Baik bagi sesama disabilitas bahkan bagi masyarakat sekitar yang normal sekalipun.

“Konsep humanesia untuk program disabilitas itu, pada umumnya disabilitas jadi objek yang selalu dikasihani, nah di konsep humanesia ini kami ingin menjadikan konsep yang

menginspirasi, ada beberapa disabilitas yang diluar sana memiliki kemampuan yang terbatas, tapi mereka tidak memikirkan diri sendiri tapi bisa memberdayakan orang sekitarnya yang mungkin sesama disabilitas atau mungkin orang normal sekalipun bisa diberdayakan oleh mereka,” papar Kamaludin, Ketua Humanesia 2023.

Dia melanjutkan, pada tahap tersebut, penyandang disabilitas sudah melewati



📷 Wawang Sunarya saat membuat hasil kerajinan tangan action figure | Foto: Dompet Dhuafa

level tidak memikirkan dirinya sendiri saja, karena pada umumnya disabilitas itu perlu diperhatikan, bukan pada umumnya mereka hanya bisa berpangku tangan meminta pertolongan orang lain.

Namun Kamaludin menjelaskan, dalam program disabilitas ini ada dua tahap yang disoroti, yakni pertama, disabilitas yang survive untuk dirinya sendiri. Kedua selain mereka survive untuk dirinya sendiri juga bisa memperhatikan lingkungannya.

Misalnya, Wawang Sunarya, seorang disabilitas di Bogor, yang memiliki usaha dan dia bisa memberdayakan disabilitas lain untuk membantu

usahanya sehingga mereka bisa survive dan tidak lagi bergantung pada orang lain.

Terlahir dengan kaki yang tidak normal, Wawang Sunarya memaknai hidupnya bukan sebagai kekurangan melainkan anugerah. Dibalik kekurangannya, Wawang mampu menjadikan jemarinya sebagai jalan menjadi pengrajin action figur yang dibuat dari limbah kertas.

Karyanya bahkan sampai dipamerkan di Pertemuan Tingkat Tinggi Asia-Pasifik untuk Penyandang Disabilitas (HLIGM-FRPD).

Diajang internasional tersebut, sebanyak 53 delegasi negara anggota United Nation Economic and Social

Commission for Asia and the Pasifik (UNESCAP) dan 9 negara asosiasi terintegrasi secara hybrid.

Kehadiran Wawang menjadi bukti jika dia bisa menoreh prestasi meski ditengah keterbatasannya. Wawang juga bisa memberdayakan teman-teman sesama disabilitasnya untuk membantu usaha kerajinan action figure-nya.

“Mereka bisa survive dengan usahanya sendiri dan bisa bermanfaat untuk orang lain, meskipun mereka dalam keterbatasan mereka tetap bisa membantu yang lain,” tutup Kamaludin.

DONASI POKJAWAS PAI NASIONAL UNTUK PALESTINA MELALUI DOMPET DHUAFA



Donasi kemanusiaan terus mengalir untuk rakyat palestina yang sedang dalam tekanan agresi militer Zionis Israel. Kelompok Kerja Pengawas (POKJAWAS) PAI Nasional menyerahkan donasi kemanusiaan untuk Palestina kepada Dompets Dhuafa yang bertempat di Kantor Dompets Dhuafa, GD. Philantrophy, Jakarta.

“Alhamdulillah POKJAWAS PAI Nasional telah memberikan Donasi Peduli Palestina melalui Dompets Dhuafa sebesar Rp. 77.357.000.- semoga Amanah ini bisa segera tersalurkan kepada saudara-saudara kita di Palestina yang membutuhkan,” ucap Dr. Ahmad Zaki, M.Pd, Ketua kelompok kerja pengawas pendidikan agama islam (POKJAWAS PAI Nasional).

Dompets Dhuafa dipilih menjadi mitra penyalur kebaikan ini oleh POKJAWAS PAI Nasional karena sudah dikenal sebagai lembaga yang Amanah dan

teruji dalam penyaluran bantuan sosial kemanusiaan baik di dalam maupun di luar negeri. Harapannya, semoga masyarakat Palestina segera terlepas dari penjajahan israel serta diberi kemerdekaan oleh Allah SWT, disamping itu semangat perjuangannya sangat patut ditiru dalam mempertahankan kedaulatan bangsanya.

Sejalan dengan hal tersebut, Yudha Andilla selaku manajer Retail Fundraising Dompets Dhufa yang menerima secara simbolis bantuan tersebut menyampaikan “Donasi kemanusiaan ini merupakan bentuk nyata kepedulian POKJAWAS atas kondisi masyarakat Palestina yang terus diserang tanpa henti oleh zionis Israel selama lebih dari 50 hari.

Nantinya, donasi ini akan digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan utama masyarakat Gaza, seperti makanan, obat-obatan, alat kesehatan, perlengkapan bayi, matras,

selimut, bahan bakar serta keperluan lainnya”.

Saat ini, tim Dompets Dhuafa pun telah tiba di perbatasan Rafah, Mesir. Tim kemanusiaan ini diterjunkan bertujuan untuk memastikan dan mengawal donasi dari masyarakat Indonesia yang diamanahkan melalui Dompets Dhuafa agar dapat menyentuh masyarakat Palestina secara langsung.

Sebelumnya Dompets Dhuafa bersama mitra lokal di Gaza telah mendistribusikan kebutuhan untuk ibu-ibu, para wanita serta anak-anak, serta mendirikan DD Kitchen (Dapur Umum Dompets Dhuafa) yang memproduksi paket makanan siap santap bagi 1000 paket setiap harinya. Selain itu Dompets Dhuafa dan IHA juga telah mengirimkan bantuan bersama Kemenlu terkait kebutuhan musim dingin (selimut, matras) sebanyak 6 ton melalui jalur udara.

JALAN PANJANG MENEMBUS GERBANG RAFAH



Pasca jeda kemanusiaan gencatan senjata yang hanya bertahan selama 6 hari, serangan Israel di bumi Palestina bukannya mengendur malahan semakin hari kian serampangan. Termasuk dari segi bantuan yang dibawa berton-ton oleh truk bantuan kemanusiaan dari seluruh dunia pun tak kunjung dibolehkan memasuki Palestina.

Per Kamis (7/12/2023), Israel menysasar wilayah Khan Yunnis di bagian selatan Gaza. Mengapa? Sebab, daerah ini merupakan konsentrasi terbesar

komplek penyintas. Sebagian besar penyintas bergeser ke arah selatan Gaza mendekati perbatasan Palestina dan Mesir yakni Gerbang Rafah, untuk menyelamatkan diri.

Mengutip Al Jazeera, Kementerian Kesehatan Palestina dan Palestine Red Crescent Society (PRCS) mencatat bahwa per tanggal 7 Desember 2023, setidaknya ada 17.177 jiwa yang syahid. Di antaranya termasuk 7.112 anak-anak dan 4.885 wanita (data per 6 Desember 2023). Dilaporkan juga bahwa ada 46.000 jiwa yang membutuhkan

 Antrian ratusan truk bantuan kemanusiaan untuk palestina yang akan memasuki wilayah Rafah. | Foto: Dompot Dhuafa

penanganan medis secara khusus, sementara 7.600 jiwa lainnya dinyatakan hilang di Gaza.

Sementara di Tepi Barat, tercatat ada 266 jiwa yang syahid, termasuk 63 anak-anak, dan lebih dari 3.365 dilaporkan luka-luka. Sejak terjadinya perang besar antara Israel dan Palestina yang berlangsung per 7 Oktober 2023, setidaknya sudah ada 63 nyawa jurnalis yang hilang. Bersamaan dengan itu,



📷 Muhammad pengemudi truk bantuan kemanusiaan menceritakan waktu yang dibutuhkan untuk mengantarkan bantuan kemanusiaan mencapai 10-12 hari | Foto: Dompét Dhuafa

militer Israel juga melakukan pengeboman sebuah sekolah UNRWA di dekat RS Indonesia, Gaza Utara, dan menewaskan sejumlah penyintas Palestina.

Di tengah kondisi yang sudah kritis, tanpa listrik, air, internet, jalur komunikasi, dan keterbatasan pasokan makanan di Gaza, keadaan juga diperparah dengan mengularnya bantuan kemanusiaan dari jalur Mesir. Menjelang malam waktu Ismailia, ratusan truk bantuan kemanusiaan untuk Palestina terlihat mengular begitu panjang menuju Check Point Ismailia, 100 Km di luar Kairo. Proses pengecekan dokumen perjalanan truk bantuan sangat detail. Sehingga memakan waktu yang lama.

Diceritakan oleh GM Teknologi Dompét Dhuafa Dian Mulyadi yang berangkat melakukan bantuan kemanusiaan, seorang pengemudi truk bantuan bernama Muhammad yang ditemui di lokasi menyatakan bahwa perjalanannya dari Kairo menuju El Arish lalu ke Rafah membutuhkan waktu 10–12 hari. Dalam perjalanannya, cukup banyak titik pemeriksaan militer Mesir, ada sekitar 12 pos pemeriksaan. Sementara di Ismailia, ia harus menunggu sampai hampir dua hari. Belum lagi jika nanti sampai di El Arish, di sana akan ada pemeriksaan menggunakan X-Ray untuk menuju Gudang ERC dan dilakukan skrining isi dan ukuran barang bantuan sebelum bisa melintas ke Rafah.

Seluruh bantuan yang melintas dari Mesir pasti akan melalui titik pemeriksaan Ismailia. Maka, sudah bisa terbayang bagaimana jika truk-truk

tersebut memuat bantuan berupa makanan. Kemungkinan bantuan-bantuan itu akan rusak dan tidak mampu bertahan akibat cuaca dan suhu, sehingga tidak bisa dipergunakan untuk para penyintas.

Diperparah lagi dengan masuknya musim dingin di Palestina, baik di Gaza maupun Tepi Barat. Hal ini membuat penanganan masalah para penyintas di Palestina lebih rumit lagi. Utamanya soal kebutuhan untuk anak-anak, wanita, dan lansia.

Krisis kemanusiaan yang terjadi di Palestina harus menjadi perhatian bersama. Ini bukan hanya masalah agama, ini tentang kemanusiaan. Israel melakukan perampasan kedaulatan dan penjajahan yang melanggar hukum-hukum humaniter internasional. (*Dompét Dhuafa/DMulyadi*)

PENGALAMAN PERTAMA UNTUK 40 ANAK YATIM KUNJUNGI ANCOL



JAKARTA — Binar Bahagia terpancar dari wajah puluhan anak yatim yang tiba di halaman parkir Ancol, Jakarta, pada Sabtu (25/11/2023) pagi. Mereka tak mampu membendung antusias untuk bereksplorasi di acara Little Explorer Ancol 2023.

Lewat acara ini, puluhan anak yatim yang didampingi Dompot Dhuafa akan menjelajah wahana Seaworld dan Ocean Dream Ancol. Mayoritas peserta yang berasal dari tiga yayasan yatim di Kota Bogor, Tangerang dan Jakarta tersebut, baru pertama kali mengunjungi kawasan wisata Ancol.

“Seru, bisa ikut jalan-jalan ke Ancol. Ini pertama kali saya ke Ancol. Senang banget bisa masuk akuarium Seaword dan mencoba beberapa permainan. Pokoknya asik dan seru sekali hari ini. Semoga nanti aku diajak ke sini (Ancol) lagi,” ungkap Bahagia Maulida, siswi kelas 2 SMP yang turut menjelajah Ancol di acara Little Explorer Ancol 2023.

Meski hujan deras sempat mengguyur

kawasan Ancol, kondisi tersebut tak menyurutkan semangat anak-anak dalam mengikuti rangkaian Little Explorer Ancol 2023. Acara yang bergulir berkat kolaborasi Aksi Dompot Dhuafa dengan Duha Muslimwear tersebut benar-benar memberikan pengalaman baru bagi 40 anak yatim.

Little Explorer Ancol 2023 diawali dengan menjelajahi akuarium raksasa dan mengenal beragam jenis ikan dan hewan laut di Seaworld. Kemudian, mereka menjajal berbagai wahana permainan di Ocean Dream Ancol. Tak ketinggalan, di Little Explorer kali ini, anak-anak juga diajak menyaksikan pertunjukan Lumba-lumba, Singa Laut, melihat Penguin dan menjajal wahana 5 Dimensi.

“Ini merupakan implementasi dari kolaborasi Dompot Dhuafa dengan Duha Muslimwear. Campaign ini berlangsung selama Ramadan kemarin. Jadi setiap pembelian produk Duha Muslimwear, senilai Rp5.000-nya didonasikan untuk anak-anak di yayasan, baik yatim dan piatu,” terang

Dian Sukma Riani selaku Tim Partnership Dompot Dhuafa yang mengawal acara tersebut.

“Alhamdulillah implementasi tersebut pada hari ini bisa mengajak 40 anak dari tiga yayasan ke Seaworld dan Ocean Dream, menjelajahi wahana di sana. Kemudian juga makan bersama dan membagikan paket school kit. Mudah-mudahan adik-adik yang mengikuti jalan-jalan hari ini bisa merasakan kebahagiaan, karena dapat menjelajahi Ancol. Banyak dari mereka belum pernah berkunjung ke sini,” lanjut Sukma.

Kebahagiaan menjelajahi Ancol tak hanya dirasakan oleh anak-anak, tim Dompot Dhuafa, dan Duha Muslimwear saja. Syukur juga terucap dari salah satu pendamping peserta dari Yayasan Nurussibyan Pakuhaji, Tangerang. Ia mengucapkan terima kasih karena mendapatkan kesempatan mengajak anak-anak asuh di yayasan tersebut rekreasi ke Ancol.

“Alhamdulillah kami mendapat kesempatan mengajak anak-anak rekreasi ke sini (Ancol). Bahkan antusias mereka sudah sejak minggu lalu, ketika diberitahu bahwa akan ada rekreasi jalan-jalan ke Ancol. Mereka senang banget, pas tahu mau diajak jalan-jalan ke Ancol. Karena mayoritas mereka baru kali ini mengunjungi Ancol,” tutur Yunita Mawardi selaku Pendamping anak-anak di Yayasan Nurussibyan Pakuhaji, Tangerang, banten.

“Semoga kerja sama ini terus berlangsung untuk menyenangkan anak-anak yang kurang beruntung. Sehingga memiliki pengalaman lebih lagi, seperti rekreasi ke Ancol ini,” harap Yunita. - *Taufan YN*

IHA DAN ERC JALIN SINERGI PENANGANAN BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK PALESTINA



📷 foto bersama perwakilan IHA dan perwakilan ERC setelah penandatanganan MOU penanganan bantuan kemanusiaan untuk Palestina | Foto: Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa bersama lembaga lainnya yang tergabung dalam konsorsium Indonesian Humanitarian Alliances (IHA), menandatangani Perjanjian Kerja Sama Bilateral (Letter of Agreement/LoA) dengan Egyptian Red Crescent (ERC) sebagai lembaga resmi yang ditunjuk oleh pemerintah

Mesir dalam mengkoordinir bantuan kemanusiaan ke Gaza dalam penanganan mobilisasi bantuan kemanusiaan dari masyarakat Indonesia untuk Palestina.

Untuk memastikan respons tanggap darurat bencana kemanusiaan di Gaza sesuai dengan standar kemanusiaan internasional, penandatanganan kerja sama tersebut dilakukan pada Rabu (6/12/2023) di Nasr City, Kair. Dihadiri

oleh President ERC, Yang Terhormat DR Ramy Elnazer, Delegasi IHA yang dipimpin oleh Arif Rahmadi dan Kholaf Hibatullah bersama perwakilan anggota lembaga konsorsium.

Dalam sambutannya, DR Ramy menyampaikan, “Terima kasih kepada semua NGO yang tergabung dalam Indonesian Humanitarian Alliances yang telah mempercayakan ERC dalam membantu penanganan bantuan

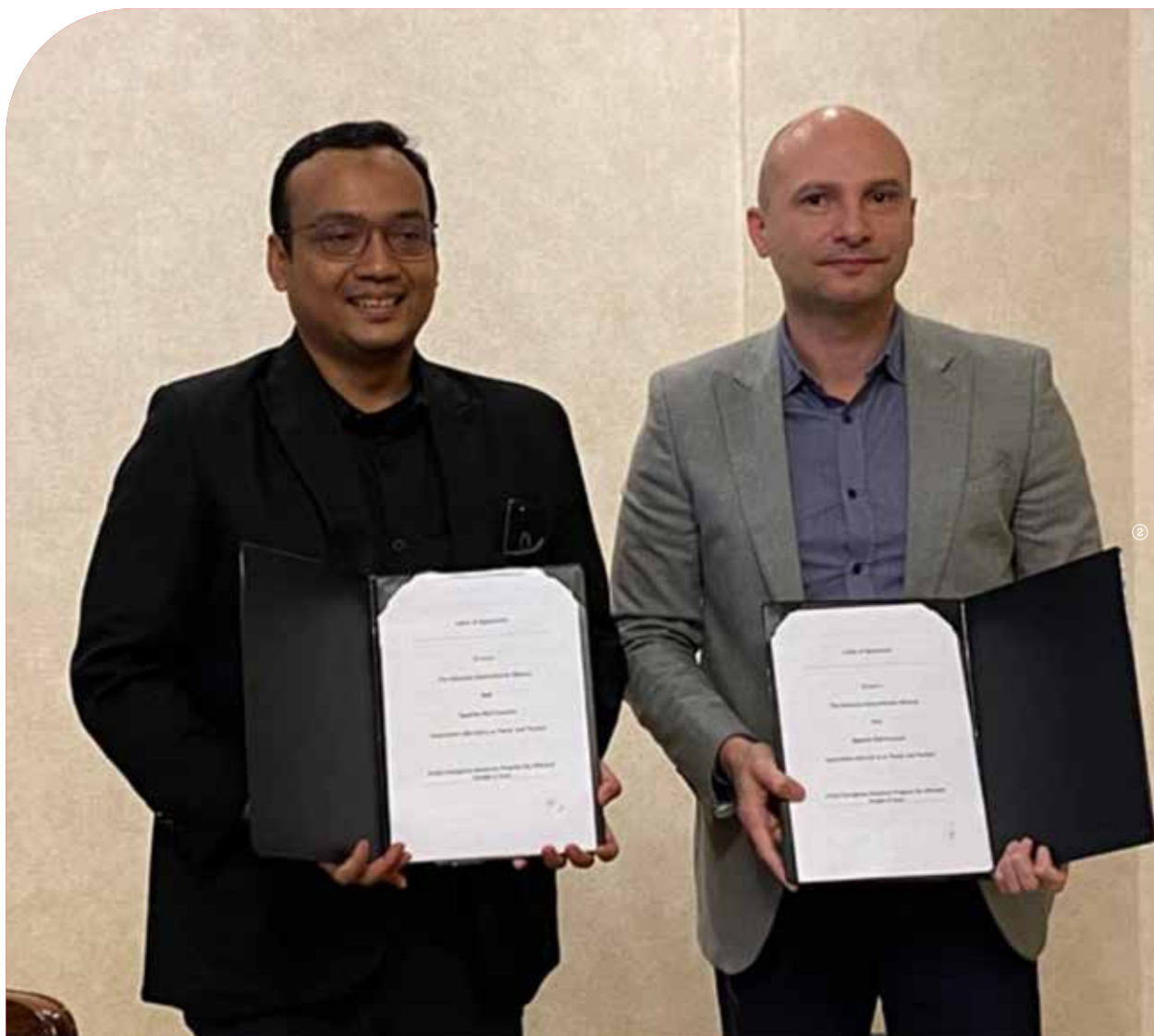


Foto Presiden ERC DR Ramy Elnazer dan delegasi IHA, Arif Rahmadi | Foto: Dompot Dhuafa

kemanusiaan bagi masyarakat Gaza dalam konflik kemanusiaan di Palestina.”

Ya, meningkatnya ketegangan militer di kawasan Gaza dan Tepi Barat terus membangun ketakutan dan kekhawatiran bagi masyarakat. Bulan-bulanan bombardir Israel yang tanpa pandang bulu terhadap fasilitas umum dan perumahan sipil rakyat Palestina seakan menutup mata dan telinga para pemimpin dunia yang

tanpa rasa iba dan peduli atas hilangnya jiwa-jiwa tak berdosa.

Mengutip Al Jazeera, US Census Bureau, Palestinian Ministry of Health dan UNRWA, sejak ketegangan terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023 hingga hari ini tercatat lebih dari 16.250 jiwa meninggal dunia di antaranya 7.112 anak-anak, lebih dari 280.000 rumah hancur, 20 rumah sakit berhenti operasional, dan lebih dari 1.900.000 orang mengungsi.

Arif Rahmadi selaku Ketua Delegasi Tim Kemanusiaan Dompot Dhuafa-

IHA dalam kesempatan pertemuan tersebut memaparkan, “Dompot Dhuafa bersama IHA berkomitmen menyalurkan bantuan sebesar 500.000 USD untuk membantu rakyat Palestina dalam menghadapi kesulitan akibat peperangan yang tak kunjung usai. Dan kami selalu berdoa agar segera tercapai kata sepakat terjadinya inisiasi gencatan senjata secara permanen. Seluruh anggota IHA akan selalu komitmen untuk mendukung dan membantu perjuangan masyarakat Palestina.” - IHA/DMulyadi

BERI HARAPAN DI ANTARA PERJUANGAN, DOMPET DHUAFA BERDIRI UNTUK PALESTINA



JAKARTA — Israel telah melakukan serangan besar-besaran ke Gaza sejak 7 Oktober 2023. Melansir data Kementerian Kesehatan Palestina, jumlah korban meninggal atau syahid di Palestina telah menyentuh angka 10.500 jiwa lebih. Sementara, warga yang mengalami luka-luka ada sebanyak 4.324. Lebih parah lagi, dari keseluruhan korban, sebagian besar adalah anak-anak dan wanita.

Atas konflik kemanusiaan yang berkepanjangan ini, Dompot Dhuafa sebagai lembaga kemanusiaan membuka dan menggalang kerja sama seluas-luasnya dengan semua pihak demi membantu saudara kita di Palestina. Sinyal kebaikan tersebut pun ditangkap oleh Kami Idea Indonesia. Berdasar naluri kepedulian yang tinggi, Kami Idea Indonesia menyalurkan bantuan untuk Palestina melalui Dompot Dhuafa. Bantuan tersebut diberikan langsung oleh Afina Candarini selaku Direktur Kami Idea Indonesia pada Jumat (10/11/2023) di Gedung Philanthropy, Jakarta Selatan.

Kami. sendiri merupakan label Indonesia untuk pakaian modest yang diperuntukkan bagi wanita. Bentuk

kerja sama yang dilakukan Kami. dan Dompot Dhuafa berupa program pemotongan laba. Nantinya, seluruh pelanggan Kami yang berbelanja produk Kami. (all items), sudah otomatis berinfak untuk Palestina senilai Rp10.000 dari setiap transaksi di kanal penjualan resmi Kami., yaitu toko offline selama periode November 2023.

Saat ini, Dompot Dhuafa berfokus untuk menghadirkan bantuan makanan beserta dapur umum, air bersih, dan layanan kesehatan bagi masyarakat Palestina.

“Fokusnya Dompot Dhuafa ada di makanan, kemudian ada Dapur juga kita bisa lihat. Lalu health respons, kemudian yang terakhir ini ada bantuan air. Semalam (sekitar) rumah sakit Indonesia (dibom). Saya rasa, ini adalah ujian atau tantangan untuk semua negara-negara seluruh dunia untuk kompak di bawah memandang ini sebagai isu kemanusiaan. Karena, perang ini sudah sangat melanggar aturan, dari masyarakat sipil, rumah sakit, gereja, masjid, semua dibom. Jadi, sudah nggak ada tempat yang aman,” ungkap Direktur Mobilisasi Sumber

Daya Dompot Dhuafa, Etika Setiawanti.

Dompot Dhuafa memberikan apresiasi yang tinggi atas kebaikan Kami Idea Indonesia yang menyalurkan donasi campaign melalui Dompot Dhuafa.

“Dompot Dhuafa dan Kami. hari ini berterima kasih sekali dan bersyukur kembali salah satu mitra kami dan juga merupakan salah satu donatur loyal. Kami. hari ini melakukan serah terima donasi atau campaign untuk membantu saudara-saudara kita yang sedang tertindas di Palestina. Dompot Dhuafa dan Kami. juga mendukung teman-teman semua untuk bergerak dalam tiga hal, yaitu doa, dukungan, dan juga terus menyiarkan dukungan kita terhadap Palestina. Dompot Dhuafa hari ini melakukan tiga fokus utama, yaitu food, health, dan water and sanitation,” ungkap Etika Setiawanti.

Afina sebagai Direktur Kami Idea Indonesia pun membeberkan alasannya memilih Dompot Dhuafa sebagai lembaga penyalur kebaikan mereka.

“Jadi, kalau Kami, memang dari lama bekerja sama dengan Dompot Dhuafa. Jadi, Dompot Dhuafa organisasi yang amanah dan tepercaya untuk menyalurkan donasi-donasi baik dari Kami. maupun yang lain,” ujar Afina.

Afina juga berharap, dengan adanya kerja sama ini rakyat Palestina dapat terbantu.

“Harapannya semoga donasi untuk Palestina bisa tersampaikan dengan lancar, sampai kepada yang memang membutuhkan dan harapannya semoga cepat selesai ya,” pungkas Afina. - *Syafira*

LPM DOMPET DHUAFA HADIRKAN PANGGUNG SENI & KARYA ANAK HEBAT



📷 Semarak pentas seni anak di hari Disabilitas Internasional | Foto: Romy

BOGOR - Hari Disabilitas Internasional yang diperingati setiap tanggal 3 Desember menjadi momentum untuk menghadirkan kesadaran bersama. Peringatan ini membawa dampak positif bagi dunia terkait cara pandang terhadap para penyandang disabilitas di dunia.

Dalam memperingati Hari Disabilitas Internasional, Dompot Dhuafa melalui organ Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) menyelenggarakan Panggung Seni & Karya Anak Hebat pada Sabtu (9/12/2023), di AEON

MALL Sentul City, Bogor. Kegiatan ini mengajak 10 Sekolah Luar Biasa (SLB) yang ada di Jabodetabek untuk menampilkan bakat dan karya siswa-siswinya.



Kamaludin selaku Ketua Program Humanesia Dompot Dhuafa menjelaskan bahwa kegiatan ini sesuai dengan slogan program yaitu "Merawat Kebaikan, Karena Kita Semua Berarti".

📷 Antusiasme peserta acara Panggung Seni & Karya Anak Hebat | Foto: Dompot Dhuafa

"Ini menjadi kepedulian kita terhadap adik-adik disabilitas, karena ini bagian dari kemanusiaan. Agar semua masyarakat mengetahui, saling terlibat, dan merangkul dalam

aksi kebaikan. Sehingga, mereka disabilitas, bisa merasa diberikan penghargaan, apresiasi, dan penyeteraan serta tidak dibedakan," jelasnya.

Di atas panggung seni tersebut, adik-adik menampilkan berbagai pertunjukan. Mulai dari menyanyi, menari, hingga pantomim. Selain panggung utama, kegiatan ini turut diramaikan oleh spot mewarnai dan berbagai pameran karya adik-adik peserta yang terdiri dari lukisan, telur asin, bros, kreasi bunga hias, dan prakarya lainnya.

Fathia Irhami, seorang Content Creator, turut menyaksikan bakat dan karya dari peserta acara.

"Anak-anak berkebutuhan khusus itu juga ternyata memiliki kemampuan unik. Tadi aku liat karyanya, mereka dengan keterbatasannya bisa membuat karya yang luar biasa," tuturnya."

Tentu, acara ini juga dinikmati oleh para peserta yang datang. Salah satunya Ibnu dan teman-temannya dari SLB Alfiany, Cengkareng. Ia mengaku bahagia karena bisa tampil di Panggung Seni & Karya Anak Hebat hari itu.

"Kami lakukan persiapan untuk tampil seminggu. Senang kita bisa bertemu dengan teman-teman yang menarik dan mempunyai kelebihan masing-masing. Saya selalu berusaha percaya diri untuk melakukan hal yang belum kita bisa supaya kita bisa," ungkapnya. - LPM

JASAMU TIADA TARA, LPI PERINGATI HARI GURU NASIONAL



📷 LPI peringati hari guru nasional dengan menyelenggarakan Educational Fest | Foto: Dompet Dhuafa

BOGOR – Sebagai lembaga yang memiliki kefokusannya mengelola program-program pendidikan berkualitas, Lembaga Pengembangan Insani Dompet Dhuafa (LPI DD) berkomitmen memberikan kontribusi terbaik dengan memberikan program pengembangan pendidikan terbaik di masyarakat.

Di Hari Guru Nasional, LPI DD terus berupaya berkolaborasi dengan banyak pihak guna memaksimalkan potensi yang dimiliki sekolah beserta guru dan murid di dalamnya. “Di momen Hari Guru Nasional 2023 LPI DD menggelar Eduaction Fest di mana para guru bisa berpartisipasi mengoptimalkan kompetensi mereka melalui serangkaian lomba hingga lokakarya pendidikan bersama Universitas Negeri Jakarta,” kata Akhie Ramadhan, Brand Activation LPI DD Gedung Ki Hajar Dewantara UNJ, Jakarta pada Jumat (24/11/2023).

Akhie menyampaikan jika LPI DD sangat mengapresiasi peran guru di Indonesia, dimana dari Guru dapat mencerdaskan anak bangsa yang mempunyai mimpi hebat.

“Kami ucapkan terima kasih telah membimbing serta mencerdaskan anak bangsa. Terima kasih untuk dedikasi tanpa batas memajukan pendidikan di Indonesia. Tanpa guru, negeri ini

bukan apa-apa, sebab ketika ilmu gelap gulita, gurulah pelitanya. Ketika ilmu butuh cahaya, gurulah penerangnya,” paparnya.

LPI DD tak pernah berhenti bergerak, berinovasi, dan bersama-sama bergandeng tangan dengan para pegiat dan pemerhati pendidikan demi majunya pendidikan di bumi pertiwi.

Pada Hari Cinta Guru, diselenggarakan juga lokakarya pendidikan berjudul “Penguatan Kompetensi Guru di Era AI dan Robot: Arah Kebijakan Pemerintah”. Dihadiri oleh Robinson Situmorang, seorang Guru Besar dalam Ilmu Desain Pembelajaran; Devlin Hazrian Saleh selaku CEO SKOLLA; dan Agung Pardini, seorang Pemerhati Pendidikan. Acara tersebut dimoderatori oleh Dirgantara Wicaksono, seorang Doktor dalam Teknologi Pendidikan.

Lokakarya ini diselenggarakan guna mendorong guru untuk bergerak mengintegrasikan teknologi, termasuk robotika, kecerdasan buatan, dan teknologi lainnya dalam proses pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Robinson Situmorang menekankan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara nyata jauh lebih bermanfaat daripada pembelajaran yang terlalu mengandalkan teknologi. Ia menyarankan untuk tidak terlalu terobsesi dengan teknologi.

“Jangan pernah mengubah tujuan dari kurikulum, yang boleh diubah yakni strategi dalam menuju tujuan. Pembelajaran nyata itu lebih bagus daripada pembelajaran melalui teknologi. Jangan terlalu obsesi dengan teknologi, teknologi di pendidikan itu alat bukan target,” ujar Robinson Situmorang dalam kegiatan tersebut.

Devlin Hazrian menjelaskan bahwa kehadiran teknologi ini memberikan kesetaraan pendidikan, baik di kota maupun di wilayah terpencil. Ia menekankan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan daya eksplorasi.

“SKOLLA menghadirkan teknologi dibidang pendidikan, pembelajaran menggunakan animasi 3D, dan pengalaman 4D dengan augmented reality dan virtual reality. Dengan adanya teknologi terjadinya kesetaraan pendidikan baik di kota maupun di wilayah terpencil,” ujar Devlin.

Selain itu Agung Pardini mengatakan, Pendidikan fungsional adalah cara kita merawat plasma mutfaq kearifan tradisional dalam mengelola potensi keunggulan lokal kawasan dan upaya untuk menjaga kepemilikan aset produksi masyarakat. Hilang kearifan lokal adalah ancaman bagi munculnya kemiskinan yang lebih besar.

“Melalui program kawasan, Dompet Dhuafa mengembangkan pendekatan pendidikan fungsional yang digerakkan oleh kepemimpinan pada lingkaring-lingkar kepemudaan dalam rangka menjaga kearifan lokal,” ungkapnya.

Dirgantara Wicaksono mengatakan, pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi juga melibatkan orang tua, siswa, lembaga pendidikan, dan pemerintah.

“Di lokakarya pendidikan, IKA UNJ dan LPI DD menekankan pentingnya memperkuat ekosistem pendidikan berkelanjutan dan kolaborasi, agar kebijakan bisa berpihak pada guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran optimal,” tuturnya.

- Syafira

35 DAI AMBASSADOR DOMPET DHUafa SIAP GULIRKAN PROGRAM RAMADAN 1445 H KE MANCANEgara

BOGOR - Dompot Dhuafa melalui Departement Layanan Dakwah baru saja melangsungkan rapat pleno penentuan Dai Ambassador untuk Program Ramadan 1445 H/2024 M pada Kamis (14/12/2023).

Rapat pleno yang digelar di Teras Madina, Zona Madina Dompot Dhuafa itu, alhamdulillah, telah terpilih 35 Dai Ambassador yang lolos kualifikasi pada tahapan akhir dari proses ketat seleksi. Setelah itu, dai-dai tersebut akan mengikuti rangkaian pembinaan, hingga akhirnya layak untuk ditugaskan.

Rekrutmen, administrasi, tes tulis, hingga wawancara, dilakukan untuk menyaring dan memastikan para calon Dai Ambassador benar-benar sesuai kriteria dan layak guna ditugaskan pada Program Ramadan 1445 H. Sebanyak 76 berkas dari 141 dai pendaftar didiskusikan dalam pleno tersebut.

Rapat berlangsung lancar, penuh dengan diskusi produktif, meski sesekali diwarnai dengan debat antara panelis.

Ahmad Pranggono selaku Senior Officer Layanan Dakwah Dompot Dhuafa, mengatakan bahwa sebelumnya para calon Dai Ambassador yang lolos seleksi, dalam proses wawancara juga diuji seputar integritas, Al-Qur'an, public speaking, bahasa asing, sampai dengan pemahaman keislaman.



“Yang lolos dan layak adalah mereka yang mempunyai kemampuan terbaik.

Mulai dari bahasa asing, Al-Qur'an minimal hapal 15 Juz, sampai dengan pemahaman Islam yang moderat.

Kemampuan bahasa asing juga tidak hanya English saja, namun banyak yang mampu berbahasa asing lainnya seperti French, dan lainnya,” sebut Ahmad Pranggono.



📷 Ahmad Pranggono, Senior Officer layanan dakwah Dompot Dhuafa, “yang lolos dan layak adalah mereka yang mempunyai kemampuan terbaik” | Foto: Dompot Dhuafa

Kemudian kali ini, Program Dai Ambassador sudah berjalan satu dekade. Disebutkan oleh Direktur Layanan Sosial, Dakwah dan Budaya,

📷 Ahmad Shonhaji “Satu dekade Dai Ambassador ini perlu disyukuri serta kami apresiasi | Foto: Dompot Dhuafa

Ahmad Shonhaji, “Satu dekade Dai Ambassador ini perlu disyukuri serta kami apresiasi. Dan juga semakin menegaskan kiprah dakwah internasional Dompot Dhuafa di dunia. Semoga tahun 2024 kita masih tetap melayani dakwah internasional, dengan landasan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf) Dompot Dhuafa.”

Kegiatan diakhiri dengan penandatanganan berita acara penetapan, sebagai bentuk transparansi seleksi dan diketahui bersama. Dengan harapan sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi dan salah satu terobosan terbaik untuk menghadirkan dai terbaik yang akan berdakwah di dunia. - Cordofa/THF/Dhika

EDUACTION FEST 2023: BERI RUANG UNTUK GURU PAHAMI TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERKINI

JAKARTA — Dalam rangka memperingati Hari Guru yang jatuh setiap tanggal 25 November, Dompet Dhuafa bersama Ikatan Alumni UNJ (IKA UNJ) menggelar Eduaction Fest 2023: Hari Cinta Guru. Bertemakan “Guru, Robot, dan Ekosistem Belajar” acara ini dilaksanakan di Gedung Ki Hajar Dewantara UNJ, Jakarta pada Jumat (24/11/2023).

Turut menghadiri Rina Fatimah selaku GM Divisi Pendidikan Dompet Dhuafa; Juri Ardiantoro selaku Deputi IV Kepala Staf Kepresidenan Bidang Informasi dan Komunikasi Politik; dan Komarudin selaku Rektor UNJ. Selain itu, Eduaction Fest 2023 juga disemarakkan oleh kegiatan Orasi Pendidikan, Penganugerahan Guru untuk Almarhumah Conny R. Semiawan, Peluncuran Master Teacher Indonesia, Peluncuran Buku Alumni UNJ Bahasa Jerman, dan Peluncuran Kartu Alumni UNJ.

Kegiatan ini menjadi upaya Dompet Dhuafa dan IKA UNJ memenuhi gambaran guru ideal di era digital, di mana guru dituntut menguasai perkembangan teknologi, salah satunya kecerdasan buatan atau artificial intelligence. Kecerdasan buatan dan robot disinyalir mampu memaksimalkan pengajaran agar lebih



📷 Lembaga Pengembangan Insani Dompet Dhuafa menerima sertifikasi ISO dari PT SAI Global. | Foto: Dompet Dhuafa

interaktif, membantu memantau perkembangan siswa, dan meningkatkan efisiensi dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Rina Fatimah, seorang guru perlu memiliki pengetahuan yang mumpuni untuk mengintegrasikan teknologi.

“Guru, sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran, perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan memadai untuk mengintegrasikan

teknologi ke dalam pengajaran,” ujar Rina.

Di tengah acara Eduaction Fest 2023, Lembaga Pengembangan Insani (LPI) Dompet Dhuafa menerima Sertifikasi ISO dari PT SAI Global. Hal ini merupakan wujud komitmen LPI dalam mempertahankan mutu dan kualitas dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.

Menurut Rektor UNJ, tantangan pendidikan di era AI dan robot membawa dampak pada dunia yang makin kompetitif, kompleks, sulit diprediksi, dan penuh risiko.

“Tantangan pendidikan di era AI dan robot, masifnya perkembangan AI, dan robotik yang menjangkau keseluruhan sistem sosial dan turut mengubah tatanan sosial pendidikan menjadi lebih cepat. Perlu benchmark yang tepat bagi Indonesia dalam menyusun arah kebijakan pada era AI dan robot,” ujar Komarudin. - *Syafira*



📷 Sambutan GM Divisi Pendidikan Dompet Dhuafa Rina Fatimah dalam Education Fest 2023. | Foto: Dompet Dhuafa

DMC DOMPET DHUAFA GELAR KEMAH RELAWAN 2023



📷 foto bersama relawan Disaster Management Center Dompot Dhuafa | Foto: Dompot Dhuafa

BANYUMAS - Kemah Relawan 2023 yang diinisiasi oleh Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa telah sukses diselenggarakan pada Rabu—Jumat (22—24/11/2023) di Wana Wisata Baturraden, Kemitug Lor, Baturraden, Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini diisi dengan beragam pelatihan yang ditujukan bagi para relawan DMC dari seluruh Indonesia.

Peserta Kemah Relawan kali ini merupakan relawan DMC yang berasal dari Banda Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, NTT, NTB, Bengkulu, Maluku, Bangka Belitung, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Jumlah total peserta Kemah Relawan 2023 mencapai 250 relawan.

Kemah Relawan 2023 mengusung metode kelas bergerak. Di mana para peserta dapat memilih kelas apa yang ingin mereka ikuti, sesuai dengan

waktu yang telah ditetapkan selama kegiatan berlangsung.

“Apa yang didapat dari Kemah Relawan 2023 skala nasional kali ini adalah sosialisasi pencegahan atau mitigasi bencana. Karena, itu adalah salah satu bagian penting dari proses penanggulangan bencana,” terang Shofa Qudus selaku GM Program DMC Dompot Dhuafa, dalam sambutannya.

Dalam acara ini, hadir pula kolaborasi dari berbagai unit respons penanggulangan bencana Dompot Dhuafa. Mulai dari Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM), Respons Darurat Pendidikan Lembaga Pengembangan Insani (RDP LPI), Respons Darurat Kesehatan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (RDK LKC), Dai Tanggap Bencana Corps Dai Dompot Dhuafa (DTB Cordofa), hingga Dompot Dhuafa Volunteer (DDV).

Kemah Relawan 2023 juga melibatkan mitra penanggulangan bencana dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Nasional

Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS).

Lebih lanjut, pelatihan pada acara Kemah Relawan dilakukan dengan metode praktik atau simulasi yang melibatkan peserta dalam setiap proses sekaligus diskusi kelompok dan berbagi pengalaman project management yang dapat membangun pemahaman bersama dalam mengimplementasikan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam penanggulangan bencana.

Ada dua jalur yang dapat ditempuh oleh para relawan untuk mengikuti kegiatan ini. Pertama, Jalur Challenge dan kedua Jalur Non-Challenge alias umum. Pada Jalur Challenge, para peserta diharuskan melakukan kegiatan sosial di wilayahnya masing-masing. Ketika sudah melakukan kegiatan sosial, mereka akan diakomodir pemberangkatan dan kepulangannya ke Kemah Relawan.

“Dari Maluku sendiri ada lima, dan kami bisa terlibat di kemah hari ini karena berhasil menyelesaikan sebuah challenge, yaitu mendaur ulang sampah yang ada di sekolah kami,” ujar Hamdan salah satu peserta dari Maluku.

Sedangkan pada Jalur Non-Challenge, peserta tidak harus melakukan kegiatan sosial, dan keberangkatan serta kepulangannya tidak diakomodir oleh panitia.

Hasil yang diharapkan dari Kemah Relawan 2023 ini adalah agar relawan yang terlibat dalam kegiatan dapat membuat project atau bisnis proses yang dapat dijalankan relawan di wilayahnya masing-masing, yang berdampak pada penyebaran kebermanfaatan seorang relawan.

- FZN/AFP

DOMPET DHUafa BORONG II PENGHARGAAN PADA AJANG INDONESIA FUNDRAISING AWARD 2023



📷 foto perwakilan Dompet Dhuafa saat menerima Penghargaan Fundraising Award | Foto: Dompet Dhuafa

TANGERANG SELATAN - Dompet Dhuafa kembali meraih penghargaan dalam ajang Indonesia Fundraising Award (IFA) 2023. Tak tanggung-tanggung, pada tahun keempat penyelenggaraan Indonesia Fundraising Award oleh Institut Fundraising Indonesia (IFI), Rabu (13/12/2023), Dompet Dhuafa memborong 11 kategori penghargaan.

Berikut sederet penghargaan yang dianugerahkan kepada Dompet Dhuafa pada IFA 2023:

Lembaga Pendukung Gerakan Fundraising (Bintang 5)

- Fundraising Qurban Terbaik (Bintang 5)
- Fundraising Wakaf Produktif Terbaik (Bintang 5)
- Fundraiser Terbaik (Bintang 5)
- Fundraising Kemanusiaan Terbaik (Bintang 4)
- Event Fundraising Terbaik (Bintang 4)

- Inovasi Fundraising Terbaik (Bintang 3)
- Fundraising Zakat Terbaik (Bintang 3)
- Fundraising International Terbaik (Bintang 3)
- Fundraising Program Wakaf Sosial Terbaik (Bintang 3)
- Fundraising Infak Sedekah Terbaik

Sejak berdiri pada tahun 1993, Dompet Dhuafa telah banyak berjibaku di dunia fundraising dan filantropi. Usia 30 tahun menjadi waktu yang panjang bagi Dompet Dhuafa hingga mampu melakukan berbagai inovasi dan adaptasi, khususnya dalam hal pengumpulan dan penyaluran. Bahkan di tahun ini, satu dari dua kategori penghargaan baru diraih oleh Dompet Dhuafa, yaitu Event Fundraising Terbaik.

Bertempat di Gedung Azhar Basyir Universitas Muhammadiyah Jakarta, gelaran Indonesia Fundraising Award 2023 menjaring sebanyak 63 lembaga yang turut berpartisipasi serta memberikan penghargaan dalam 39

kategori. Kategori ini melingkupi penghargaan secara individu maupun lembaga hingga tingkatan Asia Tenggara. Salah satu penghargaan individu tersebut adalah kategori Fundraiser Terbaik yang diraih oleh Ahmad Faqih Syarafaddin selaku GM Penghimpunan ZIS Dompet Dhuafa.

“Tak lupa pula, sebenarnya yang paling banyak berperan pada raihan penghargaan ini adalah para mustahik dan muzaki. Keduanya menjadi stakeholder utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa,” terang pemenang Fundraiser Terbaik Bintang 5 tersebut.

Penentuan para pemenang ini telah melalui proses yang panjang selama tiga bulan. Para dewan jurnya pun adalah mereka yang berkompeten dalam dunia fundraising dan filantropi. Dalam melakukan proses penilaian, para dewan juri juga melakukan langsung proses audit. Hal ini dilakukan guna melihat pertumbuhan dan keberhasilan dari program fundraising yang dilakukan oleh setiap lembaga. Laporan audit ini menjadi hal sangat penting untuk mendapatkan penilaian yang sesuai.

Dewan Pembina IFI, Arifin Purwakananta, pada kesempatannya menyampaikan sambutan, menyebut bahwa kekuatan civil society dari lembaga zakat, lembaga wakaf, NGO, dan semacamnya telah ikut membantu pemerintah dalam membangun negeri. Ia kemudian memberikan selamat kepada para pemenang yang berhasil lolos dari tahapan-tahapan penilaian yang begitu ketat. - *Muthohar*

MEDIA GATHERING LUASKAN SUARA KEMANUSIAAN



📷 Kamaludin mewakili Dompot Dhuafa memberikan bantuan kepada perwakilan peserta disabilitas | Foto: Dompot Dhuafa

TANGERANG SELATAN - Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa mengajak puluhan jurnalis berdiskusi bertajuk "Luaskan Suara Kemanusiaan" di Situ Gantung, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, Selasa (12/12/2023).

Kepala LPM Dompot Dhuafa, Moh. Noor Awaluddin Asjhar menuturkan, melalui layanan sosial, Dompot Dhuafa selalu berikhtiar dalam melayani masyarakat dengan maksimal. Pihaknya selalu berusaha agar bantuan yang diberikan dapat diterima penerima manfaat dengan baik dan memberikan dampak dalam kehidupannya.

"Sehingga LPM Dompot Dhuafa bisa hadir memenuhi kebutuhan masyarakat baik untuk yang kekurangan secara materi, fisik, ataupun spiritual," kata Awaluddin.

Dalam paparannya, dia menegaskan bahwa LPM adalah organ Dompot Dhuafa yang mengkonsentrasikan kegiatannya pada optimalisasi dana zakat dengan memberikan pelayanan terhadap mustahik dan masalah keumatan.

"Sebagai upaya pemenuhan pelayanan kebutuhan dasar kepada masyarakat, baik material maupun spiritual. LPM Dompot Dhuafa menjalankan programnya berdasarkan 3 pilar program yaitu Pelayanan, Pemberdayaan, dan Pembinaan," ujar dia.

Untuk memberikan jangkauan layanan yang lebih efektif dan efisien, maka dalam pelaksanaan program mengoptimalkan kerelawanan serta bersinergi dengan aset lembaga lokal sehingga dapat menumbuhkan kerelawanan di masyarakat, salah satunya dengan media.

Dalam kesempatan yang sama, LPM

Dompot Dhuafa juga memberikan bantuan bagi penyandang disabilitas dalam rangka peringatan Hari Disabilitas Internasional.

"Penerima manfaat dihadirkan dalam sesi penerimaan bantuan berupa Sepatu Afo, Alat Bantu Berjalan, dan Alat Bantu Dengar," ucap Awaluddin.

Bantuan itu pun disambut haru oleh Alifa (9), yang datang dari Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Bersama ibunya, Apih mereka mengaku senang bisa hadir dalam acara dan menerima bantuan Sepatu Afo.

"Kalau ke sekolah jalan, dengan kondisi kaki seperti ini ia harus jalan ke sekolah dari pukul 06.00 WIB. Tapi selagi masih semangat sekolah pengennya tetap lanjut. Mudah-mudahan Ketika butuh bantuan untuk ganti sepatu ada rezekinya, karena sepatunya menyesuaikan dengan pertumbuhan kakinya," kata dia.

- Romy

DOMPET DHUAFA DAN PERDAMI GULIRKAN INDONESIA MENATAP DUNIA



📷 Simbolisasi serah terima bantuanacamata untuk penerima manfaat | Foto: Dompet Dhuafa

JAKARTA - Dompet Dhuafa berkolaborasi dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) mengulirkan program “Indonesia Menatap Dunia”. Program ini resmi bergulir bersamaan dengan ditandatanganinya komitmen kerja sama antara Dompet Dhuafa dan Perdami di SLBN 3 Jakarta, Ahad (1/10/2023).

Pada kesempatan ini pula, Dompet Dhuafa dan Perdami melakukan kick off program berupa pemeriksaan mata terhadap 50 penerima manfaat. Sasaran penerima manfaat pemeriksaan mata perdana ini adalah anak-anak berkebutuhan khusus (ABK), baik itu siswa SLBN 3 Jakarta maupun siswa luar, juga para lansia yang berdomisili di Jakarta. Dalam acara ini, juga dilaksanakan penyerahan kacamata secara simbolis kepada para penerima manfaat. Program ini ditargetkan dapat menjangkau sebanyak 1000 penerima manfaat di seluruh Indonesia.

Hadir pada kick off program bertema “Bantu Anak-Anak dan Lansia Melihat Lebih Baik” tersebut, Rahmad Riyadi selaku Ketua Yayasan Dompet Dhuafa Republik, Yeni Purnamasari selaku

GM Kesehatan Dompet Dhuafa, dr. Indra K. Sari mewakili Direktorat Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan, dr. Rismasari selaku Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat, Siti Aisyah mewakili Kepala Dinas Pendidikan Jakarta Pusat, Prof. Nila Moeloek selaku Dewan Pembina Perdami Pusat beserta jajarannya, dr. Julie Dewi Barliana selaku Ketua Perdami Jaya beserta jajarannya, dan Ribka Ginting selaku Ketua Pengurus Yayasan Layak.

Dalam sambutannya, Julie Dewi Barliana menyampaikan bahwa program ini berkaitan dengan misi Perdami, yaitu upaya pemberantasan kebutaan dan gangguan penglihatan. Lebih khusus lagi, saat ini Perdami tengah berupaya memberantas gangguan penglihatan pada anak-anak.

Dr Indra kemudian menerangkan, program ini dalam pelaksanaannya tidak hanya antara Dompet Dhuafa dan Perdami. Program ini pun butuh dukungan serta kerja sama dari semua pihak, termasuk dari seluruh masyarakat. Sebab, anak masih belum bisa mengungkapkan apa yang menjadi kendala baginya. Maka peran orang tua dan orang-orang di sekitar lah yang akan mampu mendeteksi

seorang anak memiliki masalah atau tidak.

“Dalam pelaksanaan program ini, bersama-sama kita laksanakan dengan seluruh jajaran lintas sektor, baik swasta, pemerintah, maupun seluruh lapisan masyarakat untuk mengatasi masalah ini, sehingga dapat menciptakan kondisi yang inklusif bagi semua yang mengalami kendala dengan penglihatan,” seru dr. Indra.

Rahmad Riyadi juga turut menegaskan bahwa hari itu Dompet Dhuafa dan Perdami bersama-sama bertekad menggagas program bersama untuk mengatasi masalah penglihatan di Indonesia. Dompet Dhuafa sebagai lembaga filantropi akan berupaya mengajak masyarakat untuk turut peduli terhadap masalah penglihatan yang banyak menimpa saudara-saudara kita di Tanah Air. Sebab orang dengan kesempurnaan penglihatan saja, sebenarnya matanya hanya mampu melihat 2% dari dunia ini.

“Nah kalau 2% itu saja kurang sempurna, maka alangkah sedihnya bagi yang kurang dari itu. Oleh karena itu, kita berusaha mengampanyekan ini dengan maksimal. Melalui program ini juga, nanti akan kami jadikan sebuah model bagaimana mengatasi masalah penglihatan ini dengan komprehensif,” terang Rahmad.

Sebenarnya, sejak tahun 2015 Dompet Dhuafa sudah mengulirkan kampanye serupa bernama “Indonesia Melihat”. Kemudian, program bergulir secara reguler di masing-masing wilayah. Pada tahun 2023 ini, Dompet Dhuafa kembali berupaya untuk menguatkannya bersama dengan Perdami. - *Muthohar*

DOMPET DHUAFA DAN GIIAS RESMIKAN BANGUNAN BARU MIS NURUL FALAH GELAM JAYA



TANGERANG — Dompot Dhuafa dan Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) meresmikan bangunan sekolah MIS Nurul Falah Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang, Banten pada Senin (4/12/2023). Bangunan ini merupakan hasil dari dana CSR GIIAS 2023, yaitu Program Educare Renovasi Sekolah yang bekerja sama dengan Dompot Dhuafa.

Peresmian bangunan hasil renovasi ditandai dengan pemotongan pita oleh GM Penghimpunan ZIS Dompot Dhuafa, Ahmad Faqih Syarafaddin, GM Seven Event, Abiyoso Wietono, Ketua Yayasan Islam Al-Firdaus, Tati Nurhayati, Kepsek MIS Nurul Falah Gelam Jaya, Fika Robiatul Ifqiyah, Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kab. Tangerang, Moh. Fajeri.

Ada dua bangunan yang dipugar pada program ini, yaitu satu bangunan sekolah yang terdiri dari dua ruang kelas dan satu bangunan toilet yang terdiri dari dua ruang kamar kecil, serta plang sekolah. Sebelumnya, tiga ruang kelas itu terlihat sangat tidak layak.

Bagian atapnya banyak yang berlubang dan lapuk. Bagian lantainya banyak yang pecah, sehingga berbahaya. Belum lagi, di bagian dinding yang sudah retak seakan mau roboh.

Kini, kondisi memprihatinkan itu sudah teratasi. Setiap bagian yang rusak dibangun ulang dengan kokoh. Bagian yang lapuk diganti dengan yang kuat. Kondisi ini sangat disyukuri oleh guru-guru, para murid, dan walinya.

Ibu Tati, Ketua Yayasan Islam Al-Firdaus mengatakan, inilah yang sejak lama diidamkan oleh para guru. Ia mengaku senang dan merasakan kebahagiaan yang tak terhingga. Sebab, apa yang sekolah cita-citakan, yaitu memiliki ruang kelas yang nyaman dan layak dipakai untuk siswa-siswi didik MIS Nurul Falah Gelam Jaya, telah terwujud.

“Terima kasih Bapak-Ibu semuanya yang telah mendukung aktivitas belajar kami di sekolah ini. Dulu waktu musim hujan seperti ini guru-guru bingung mau bagaimana. Apalagi jika hujan deras disertai angin kenceng. Ruangan basah. Mau di luar tentu gak bisa. Mau libur tapi bukan waktunya libur. Kasihan juga anak-anak kalau harus libur. Tapi, sekarang kita punya gedung yang bagus. Bisa dipakai kapan pun. Ketika hujan turun pun tidak khawatir. Alhamdulillah,” ucapnya, saat mengisi sambutan.

Hal ini turut diapresiasi oleh Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kab. Tangerang, Moh. Fajeri. Ia menjelaskan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Fajeri juga meyakini bahwa program ini adalah program yang baik dan bermanfaat bagi banyak orang. Orang-orang yang terlibat juga adalah orang yang terbaik pada zamannya.

Menurutnya, zaman dulu mungkin yang dikatakan orang terbaik adalah yang berani melawan penjahat. Sekarang, yang terbaik yaitu yang mampu memajukan dunia pendidikan. Karena dengan memajukan pendidikan, nantinya akan mampu menjadikan hidup manusia jadi terarah, menjadi mudah, dan menjadi berkah. Dengan begitu, masa depan bangsa akan lebih mulia.

Senada dengan itu, GM Seven Event, Abiyoso Wietono pada kesempatannya menyampaikan, ilmu merupakan dasar dari hidup. Ilmu yang akan menjadikan hidup para generasi bangsa menjadi terang dan terarah. Ia berharap, semoga bangunan dan fasilitas ini bisa digunakan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

“Dengan kondisi ruangan sekolah yang baru ini, kami berharap dapat memberi semangat baru bagi para guru dalam berkarya dan mengajar siswa-siswa, khususnya di MIS Nurul Falah Gelam Jaya ini,” katanya.

Selaku penghubung kebaikan, Dompot Dhuafa menyadari program ini dapat berjalan atas dukungan penuh dari semua pihak, termasuk warga sekitar. Proses pemugaran yang memakan waktu tiga bulan ini diselimuti kegembiraan pada setiap tahapnya.

“Inilah hasil dari kolaborasi bersama. Alhamdulillah. Mudah-mudahan bisa dimanfaatkan dengan baik. Penuh berkah. Nyaman bagi siswa-siswa belajar dan guru gurunya buat ngajar. Saya yakin MIS Nurul Falah Gelam Jaya selalu konsisten mencetak siswa-siswa yang berprestasi dan berakhlakul karimah,” ucap Faqih Syarafaddin.

- *Muthohar*

KANTIN KONTAINER HADIR DI FEBI IAIN KUDUS



📷 Sambutan Udhi Tri Kurniawan, GM Program Ekonomi dan Kemandirian Dompet Dhuafa dalam acara launching Kantin Kontainer di IAIN Kudus. | Foto Dompet Dhuafa

Dompet Dhuafa Cabang Jawa Tengah bersama Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus meresmikan Program Kantin Kontainer pada Selasa (12/11/2023) pagi. Kantin Kontainer merupakan program ekonomi berupa beasiswa berbasis entrepreneurship bagi mahasiswa-mahasiswa yang

tengah belajar kewirausahaan di kampus.

Prosesi peresmian dilakukan oleh Udhi Tri Kurniawan selaku GM Program Ekonomi & Kemandirian Dompet Dhuafa, Zaini Tafrikhan selaku Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Jawa Tengah, dan Wahibur Rokhman selaku Dekan FEBI IAIN Kudus. Sebagai simbol dibukanya program ini, apron kantin dikenakan kepada para

mahasiswa penerima manfaat. Ada delapan mahasiswa yang menjadi penerima manfaat atas Program Kantin Kontainer di IAIN Kudus.

Zaini Tafrikhan memberikan apresiasi atas kerja sama program kewirausahaan ini. Menurutnya, pembangunan Kantin Kontainer di FEBI IAIN Kudus menjadi yang tercepat dari semua kantin yang telah berjalan di beberapa kampus lainnya. Sebelumnya, program ini telah



📷 Doa Bersama peluncuran Kantin Kontainer | foto: Dompot Dhuafa

lebih dulu hadir di UIN Salatiga, UIN Walisongo Semarang, dan UIN Banten. Kantin Kontainer di UIN Salatiga menjadi pilot project program ini.

“Sampai saat ini sudah beberapa alumnya berhasil dengan karier profesionalnya dan juga melanjutkan usaha wirausaha,” ungkap Zaini.

Pada kesempatan yang sama, Dekan FEBI IAIN Kudus, Wahibur Rokhman mengatakan bahwa pihak kampus,

khususnya FEBI, sangat terbuka dan senang menerima program beasiswa Kantin Kontainer dari Dompot Dhuafa. Menurut pandangannya, program beasiswa ini tidak hanya membantu, tapi juga menguatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa-mahasiswa FEBI IAIN Kudus.



“Program beasiswa ini tidak hanya membantu, tapi juga menguatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa FEBI IAIN Kudus,” ucapnya.

Lebih lengkap, Udhi Tri Kurniawan menambahkan bahwa Kantin Kontainer merupakan program pemberian donatur Dompot Dhuafa Jawa Tengah melalui dana zakat. Tujuannya adalah untuk mengupayakan keberlanjutan pendidikan para mahasiswa berprestasi, khususnya yang membutuhkan bantuan.

“Sudah ada banyak yang dikerjakan Dompot Dhuafa. Kantin Kontainer merupakan salah satu program yang tidak boleh berhenti satu atau dua tahun, tapi berkelanjutan dan wajib berkembang,” pungkas Udhi. - *Muthohar*

📷 Salah satu kantin kontainer sedang beroperasi dengan pemiliknya yang juga mahasiswa penerima beasiswa Kantin Kontainer. | Dompot Dhuafa



Nila Moeloek

Kemajuan Teknologi Mudahkan Lansia Berkegiatan Sosial

📷 Nila Moeloek



📷 Nila Moeloek menerima cinderamata berupa lukisan karikatur | Foto: Dompet Dhuafa

Jaringan komunikasi yang semakin luas bisa menjadi jalan mudah bagi komunitas lanjut usia atau lansia aktif berkegiatan sosial.

Mantan Menteri Kesehatan Prof. Dr. dr. Nila Djuwita Faried Anfasa Moeloek

mengatakan, di era digital kali ini kaum lansia.

"Lebih mudah untuk bersosialisasi dibanding masa lampau, komunitas lansia bisa melakukan kegiatan sosial di era saat ini, bisa berkomunikasi lebih mudah, bagi lansia dengan angka kelangsungan 72-74 tahun," ujarnya, melalui sambungan telepon.

Dengan komunikasi yang terjalin dengan mudah, lansia diyakini memiliki tingkat keceriaan yang lebih tinggi, karena bukan hanya sekedar berkomunikasi melalui gadget, tapi lansia bisa melanjutkan komunikasi dengan bertemu langsung.

"Mereka seperti bisa membuat kelompok, bisa berkumpul,



bergembira," tambahnya.

Nila juga memcontohkan, dirinya baru-baru ini sempat bertemu dengan komunitas lansia yang aktif dalam perkumpulan seni yakni alat musik angklung di sekitar tempat tinggalnya. Nila menjumpai mereka dalam keadaan yang ceria dan sangat gembira.



📷 Nila Moeloek saat diwawancara awak media | Foto: Dompot Dhuafa

Selain berkegiatan seni, Nila mengatakan masih banyak kegiatan lain yang bermanfaat yang bisa dilakukan lansia bersama kelompoknya, misalnya bagi yang muslim bisa rutin mengadakan pengajian, wisata kuliner, hingga umroh bersama.

📷 Nila Moeloek saat menghadiri salah satu kegiatan saat menjadi Menteri Kesehatan. | Foto: Dompot Dhuafa

Guru besar Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia ini juga mengatakan para lansia bisa menjadi berdaya jika mereka melakukan kegiatan sosial, seperti memberi makan pada kaum dhuafa, baik secara individu maupun kelompok.

Di akhir perbincangan, Nila menekankan pentingnya pendidikan bagi lansia sebagai penunjang agar lansia tersebut bisa menjadi berdaya seiring kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas jaringan. - *Intan*



5 Kebiasaan Ramah lingkungan

Sampah tidak hanya merusak kelestarian lingkungan, tapi juga mengganggu kesehatan masyarakat. Pencemarannya melalui udara, air, tanah, maupun organisme lain dapat menimbulkan penyakit. Selain menimbulkan bau tidak sedap dan mengganggu estetika, juga menjadi media perkembangbiakan vektor dan hewan pengerat.

Yuk, berpartisipasi merawat kelestarian bumi kita dengan tindakan yang ramah lingkungan. Coba mulai dengan 5 kebiasaan ini.

Disusun oleh :
Romy

Ilustrasi dan Layout :
Asep Imam Warsono

Foto & Image :
Istimewa

Sumber :
Google



Minimalkan penggunaan kertas

Ganti serbet kertas dengan serbet kain yang bisa dipakai ulang. Serbet kain juga bagus untuk tugas bersih-bersih, setelah selesai bisa dicuci dan setelah kering bisa dipakai kembali

Penyimpanan makanan yang ramah lingkungan

Meski harga belinya lebih mahal ketimbang plastik, wadah makanan bisa dipakai ulang sehingga kalau dihitung ke depannya malah lebih hemat. Pilih wadah penyimpanan makanan yang BPA Free dan bisa masuk microwave.



Botol air minum pakai ulang

Ganti botol minum sekali pakai dengan yang bisa dipakai ulang. Selain tidak menambah sampah botol sekali minum, juga membuat lebih banyak ruangan di kulkas dan mengurangi jumlah barang yang harus dibeli setiap bulannya.

Pembersihan yang "hijau"

Banyak produk pembersih yang bisa menyebabkan ledakan pertumbuhan alga dan dampak merusak pada kehidupan akuatik dan terbukti ramah lingkungan karena menggunakan formula Bioquest yang sudah terkonsentrasi sehingga lebih ekonomis dan mengandung bahan aktif yang mudah terurai



Pola makan "hijau"

Pilih makanan yang tidak mengorbankan lingkungan, seperti makanan organik. Memilih produk organik dibandingkan daging atau hasil bumi yang diproduksi dengan cara konvensional dapat mengurangi jumlah polutan yang memasuki saluran air kita.

DR KADYROV SKINCARE SERAHKAN DONASI KEMANUSIAAN MELALUI DOMPET DHUAFA



JAKARTA — Dengan tekad yang tak tergoyahkan dalam menegakkan nilai-nilai kemanusiaan, dr Kadyrov Skincare memilih untuk berdiri bersama Palestina. Merek kecantikan dr Kadyrov Skincare menggagas langkah proaktif, menginisiasi solidaritas untuk memberikan dukungan nyata kepada Palestina, terutama Gaza, yang tengah dilanda krisis dampak serangan militer Israel.

Aksi nyata kemanusiaan tersebut diwujudkan dr Kadyrov Skincare dengan menyerahkan donasi untuk Palestina melalui Dompot Dhuafa pada Kamis (16/11/2023) di Gedung Filantropi.

Bantuan tersebut menegaskan sekaligus menunjukkan dedikasi perusahaan terhadap kemanusiaan. Hal ini disampaikan Karma, sebagai pemilik brand dr Kadyrov Skincare.

Baginya, dukungan terhadap Palestina bukan lagi antar agama, tapi atas dasar kemanusiaan, untuk hak hidup dan kehidupan yang layak bagi semua.

“Kami niat dari hati untuk membantu, bukan lagi soal unsur agama, tapi kemanusiaan. Dan kami sangat peduli di Palestina, di kemudian hari semoga bisa meringankan penderitaan rakyat Palestina,” kata Karma.

Melalui kolaborasi ini, dana akan diarahkan dengan efisien untuk mengatasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh penduduk Palestina. dr Kadyrov Skincare juga mengajak masyarakat luas untuk memberikan dukungan kemanusiaan kepada Palestina melalui cara mereka sendiri.

“Saya mulai gerakan ini, mungkin yang lain bisa tergugah. Langkah kecil saya

mungkin ada yang melihat, sehingga tergugah untuk bisa saling membantu,” tambahnya.

Dalam sentuhan harapan, Dompot Dhuafa bersama para mitra dan donatur terus membangun jembatan cinta untuk Palestina yang menghadapi badai krisis. Karena di setiap langkah, sebagai satu tekad yang mengalir dalam irama kemanusiaan.

“Semoga ini juga dari bantuan dr Kadyrov Skincare jadi salah satu tambahan semangat untuk saudara-saudara kita. Dompot Dhuafa jadi banyak memiliki mitra yang justru di lintas agama dan keyakinan, yang memang punya kepedulian yang sama,” ujar Utammi Sri Lestari selaku Manager Partnership Penghimpunan ZIS Dompot Dhuafa.

Utammi juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas langkah yang dilakukan para mitra dari lintas agama dan keyakinan, yang memiliki kepedulian yang sama. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh dr Kadyrov Skincare.

“Semoga salah satunya bantuan dari dr Kadyrov Skincare juga bisa segera kami salurkan dan bermanfaat. Karena kebutuhan pokoknya semua sudah di sana. Semoga dukungan dari Bapak semua bisa meringankan, mungkin tidak betul-betul membebaskan, tapi bisa jadi meringankan dan membantu semangat mereka untuk terus hidup dengan segala konflik dan keterbatasan yang ada di sana,” imbuh Utammi.

- *Anndini*

SERAH TERIMA KEBAIKAN WAKAF OLEH WAC KEPADA DOMPET DHUAFA



BANDUNG - Selasa (14/11/2023) Dompot Dhuafa menerima kebaikan wakaf dari Waqf Ambassador Community (WAC) senilai Rp14.500.000 untuk program Sumur Wakaf. Kegiatan serah terima dan ikrar wakaf tersebut diselenggarakan di Masjid Agung Trans Studio, Bandung, Jawa Barat. WAC merupakan komunitas pionir yang diinisiasi oleh Ibu Eka Pujiasih untuk memberdayakan perempuan-



perempuan dalam hal berwakaf secara rutin. Komunitas wakaf yang berbasis di Bandung dengan tujuan menghimpun wakaf sebagai bentuk syiar Islam dalam bidang ekonomi.

Kebaikan wakaf yang diamanatkan kepada Dompot

Dhuafa sebagai Nazhir akan disalurkan untuk pembangunan sumur dan pengadaan air bersih di masjid Jami Nurul Iman, Desa Cibadung, Kecamatan Gunung Sindur, Jawa Barat. WAC meyakini bahwa manfaat dari kebaikan wakaf akan dirasakan secara berkesinambungan dan mengalirkan pahala abadi bagi yang menunaikannya.



Data Amburadul, Penyaluran Bansos Ngawur

Oleh : **Nanang Sunarto**

wartawan senior ANTARA dan penulis KBKnews



AKURASI data orang miskin di negeri ini selalu bermasalah, tidak diupdated atau mungkin sengaja dibuat untuk tujuan tertentu sehingga akibatnya, penyaluran bansos pun sering salah alamat.

Saat pandemi Covid-19 melanda Indonesia (2020 – 2023) misalnya, bahkan seorang anggota DPRD DKI yang beristeri kepala sekolah lanjutan beralamatkan di kawasan Kelapa Gading, Jakarta Utara heran, karena namanya terdaftar sebagai penerima bansos non-tunai berupa beras dan minyak goreng.

Di suatu desa di Jawa Tengah kejadiannya lain lagi. Lurah setempat diprotes warganya yang tidak mendapatkan berbagai jenis bansos yang diberikan pemerintah, baik berupa BLT (Bantuan Langsung Tunai mau pun non-tunai), padahal ia sudah mendaftarkan mereka.

Menurut dia, daftar penduduk penerima bantuan yang diajukannya, dicoret saat diverifikasi pada tingkat kabupaten atau provinsi sehingga mereka tidak mendapatkan haknya, sebaliknya, ada daftar baru yang dimasukkan.

Tidak hanya soal data tak akurat atau sengaja dimanipulasi, saat jutaan orang terkena PHK atau kesulitan mencari nafkah di tengah pandemi Covid-19, Mensos Juliari Batubara yang selayaknya jadi panglima penyaluran bansos, malah memark-up paket sembako sehingga meraup Rp32 miliar rupiah. Juliari divonis 12 tahun

Pada 2022 saja pemerintah mengucurkan bansos reguler berupa program keluarga harapan (PKH), sembako, BLT Daerah dan bansos daerah, sedangkan bantuan stimulus pemulihan ekonomi nasional (PEN)



terdiri dari Bantuan Sosial Tunai (BST), bantuan pangan, bantuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM saat pandemi) dan Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM).

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, menurut Seretaris Eksekutif Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Suprayoga Hadi, hanya 0,37 persen rumah tangga di lingkup Desil 1 atau 10 persen keluarga yang masuk kondisi ekonomi terlemah yang menerima lima sampai delapan program tersebut.

Hadi mengakui penyaluran bansos masih terkendala data yang diinput dari beberapa sumber yakni Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS),

data pengendalian kemiskinan yang diterbitkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), data penyesuaian percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem (P3KE) serta data registrasi sosial ekonomi (regsosok) dari Bappenas.

Hal senada dilontarkan oleh Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Tauhid Ahmad yang mengungkapkan, penyaluran bansos lengkap yang hanya mampu menjangkau 0,37 persen penduduk termiskin mencerminkan masalah klasik pendataan yang terus berulang.

Munculnya berbagai basis data, menurut dia, tidak mendukung penataan yang lebih akurat, malah membuat data makin tumpang tindih,

sementara parameter yang digunakan pun masih beragam antarbasis data sehingga makin ruwet membuat data bansos terpadu.

Masalah pendataan yang tak kunjung ditemukan solusinya, tentu karena tidak ada niat dari penentu kebijakan untuk memperbaikinya, karena mungkin di tengah keamburadulan mungkin ada “permainan” di sana.

“Tikus-tikus” penilap bansos, bagian praktek korupsi, yang tega-teganya menzalimi hak-hak warga miskin seharusnya juga jadi perhatian capres dan cawapres Pemilu 2024 yang terpilih nanti untuk serius membasminya, bukan sekedar retorika kampanye saja.

BUTTONSCARVES PEDULI PALESTINA, SERAHKAN SELURUH HASIL PENJUALAN KEPADA DOMPET DHUAFA



AKARTA — Selalu berbuat baik, Buttonsscarves—merek fesyen—kembali menyalurkan donasi untuk masyarakat Palestina melalui Dompot Dhuafa. Kali ini, Buttonsscarves menyerahkan hasil penjualan tiket acara “Kajian Akbar: Doa untuk Palestina” yang berlangsung di Ballroom 3, The Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta Selatan, pada Sabtu (9/12/2023).

Ratusan tiket seketika terjual habis dalam waktu kurang dari satu menit. Penyerahan donasi ini secara langsung dilakukan oleh Linda Anggrea selaku Founder & CEO Buttonsscarves dan diterima oleh Etika Setiawanti selaku Direktur Mobilisasi Sumber Daya Dompot Dhuafa.

Sebelumnya, Buttonsscarves bersama Modinity Group telah menyerahkan donasi untuk Palestina sebesar Rp500 juta pada tanggal 9 November 2023 kepada Dompot Dhuafa. Donasi tersebut telah berhasil didistribusikan kepada warga Gaza dalam bentuk paket makanan serta basic needs lainnya.

Pada kesempatannya, Etika memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Buttonsscarves dan The BS Lady/BS Men (sebutan bagi pengguna produk Buttonsscarves). Penjualan tiket yang habis hanya dalam

beberapa detik menunjukkan betapa antusiasnya The BS Lady/BS Men atas keterlibatannya mendukung kemerdekaan warga Palestina.

Etika menegaskan bahwa donasi dari seluruh penjualan tiket acara ini akan disalurkan kepada saudara-saudara di Palestina yang tengah mengalami krisis kemanusiaan. Pun Dompot Dhuafa sudah tergerak dari awal serangan di sana melalui tiga model bantuan, yaitu makanan, medis, dan penyediaan bahan bakar.

Linda Anggrea turut menyampaikan terima kasih atas antusias The BS Ladies/Boys. Ia juga senang dapat kembali bekerja sama dengan Dompot Dhuafa untuk menyalurkan donasi kepada masyarakat Palestina.

“Kali ini, kita kumpulkan donasi dari hasil penjualan tiket dari Kajian Akbar dan Doa untuk Palestina. Seluruhnya kami sumbangkan melalui Dompot Dhuafa. Terima kasih atas kolaborasi ini. Mudah-mudahan mulai dari hari ini akan banyak lagi kebaikan-kebaikan yang dapat kita sumbangkan dan kita kolaborasikan dengan Dompot Dhuafa,” ujarnya.

Pada sesi kajian, Husein Gaza menyebutkan bahwa bangkitnya warga Gaza menentang secara lantang

kekejaman Israel harusnya diiringi dengan bangkitnya seluruh warga dunia yang punya rasa kemanusiaan. Bukan kali ini saja warga Palestina merasakan penindasan atas para zionis Israel, bahkan sudah berlangsung berpuluh-puluh tahun yang lalu.

“Warga Gaza, baik di masa agresi maupun tidak, mereka tetap terjajah. Air di Gaza itu sebelum agresi, cuma 30 persen yang layak konsumsi. Krisis ekonomi sudah jangan ditanya lagi. Krisis medis apalagi. Mereka telah dibunuh perlahan selama puluhan tahun, tapi dunia masih saja tidur, bungkam,” katanya.

Selaras dengan itu, Ustaz Felix menyeru bahwa muslim di dunia ini ada 1,7 miliar orang. Jika semuanya memiliki pemikiran yang sama yang jernih, maka Israel itu harusnya menjadi perkara yang mudah sekali untuk diselesaikan. Ketika orang ingin berbicara serius tentang bagaimana untuk membangkitkan atau membebaskan masyarakat Palestina, maka keseriusan ini harus diawali dengan benar-benar belajar tentang masalah Palestina. Kalau tidak, maka perdamaian itu tidak akan pernah terwujud.

“Yang perlu kita lakukan agar Allah membangunkan negara-negara Islam, untuk kemudian menjadikan sahabat-sahabat kita di Palestina tertolong, adalah yang utama menghilangkan penyakit-penyakit pikiran terlebih dahulu. Menjadi manusia yang bernurani sudah sangat cukup untuk menentukan di mana posisi kita,” serunya. - (Dompot Dhuafa/Muthohar)

DOMPET DHUAFA SINGGALANG

PERLUAS LAYANAN DAN MANFAAT, LPM DAN DOMPET DHUAFA SINGGALANG LAUNCHING PROGRAM BARZAH



Awak armada mobil Layanan Pemulasaraan Jenazah selalu siap sedia setiap waktu | Foto: Dompot Dhuafa

Padang, DD Singgalang - Guna memperluas layanan dan manfaat. Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) dan Dompot Dhuafa Singgalang meresmikan armada mobil Layanan Pemulasaraan Jenazah (Barzah) di Komplek Masjid Raya Sumbar, Selasa (19/12/2023).

Selain itu, diadakan Capacity Building bagi Petugas Pemulasaraan Jenazah dengan tema "Semangat Membangun Kepedulian, Memuliakan Manusia Sesuai Kaidah Syariah, Kesehatan dan Hukum Negara".

Moh. Noor Awaluddin Asjhar selaku Kepala LPM Dompot Dhuafa dalam sambutannya mengatakan, program Barzah ini sudah bergulir sejak 2012.

Kemudian, kegiatan pelatihan dan capacity building ini bertujuan memperluas manfaat program di Provinsi Sumbar.

"Di pusat ada 11 mobil armada berbagai ukuran, yang melayani wilayah Jabodetabek.

Serta jangkauannya sampai ke Madura hingga Lampung.

Diluar Jabodetabek, layanan Barzah ada di Sulawesi Utara, Yogyakarta.

Hari ini kita launching di Padang, Sumbar," tutur Awal.



Amrizal, Ketua Tim Kerja Bina Syariah Kanwil Kemenag Sumbar. | Foto: Dompot Dhuafa

Amrizal, Ketua Tim Kerja Bina Syariah Kanwil Kemenag Sumbar, dalam sambutannya mengatakan, kegiatan

ini sangat penting diadakan khususnya bagi Amil Jenazah di Sumbar.

Kalau di Nagari ada namanya Imam, Bilal dan Labai. Mereka yang berwenang menyelenggarakan jenazah.

"Ada beberapa aturan atau kode etik dalam penanganan jenazah. Maka melalui pelatihan ini nantinya akan dibahas berbagai informasi penting, terkait kode etik penyelenggaraan jenazah," ujar Emrizal.

"Ikuti pelatihan sebaik mungkin, karena pelatihan ini berlandaskan kitab-kitab fiqh. Dalil-dalil syari, dan aturan hukum dari pihak DVI Polri, serta dari narasumber profesional lainnya," pesan Emrizal kepada seluruh peserta yang hadir.

Hadie Bandarian Syah selaku Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Singgalang berharap, Mobil Barzah ini dapat menebar kebaikan membantu masyarakat.

"Kita targetkan bisa memperluas manfaat hingga ke pelosok Sumatera Barat," kata Hadie.

Pada acara peresmian tersebut, dilakukan juga kegiatan pembagian santunan untuk para petugas pemulasaraan jenazah. Acara dihadiri lebih 50 orang perwakilan dari Masjid/Mushalla/Kongsi Kematian wilayah Sumbar. - *Nasri*

DOMPET DHUAFA ACEH

RESPON BANJIR ACEH SELATAN, DOMPET DHUAFA BUKA POS GIZI HINGGA SUPLAI AIR BERSIH

Penanganan musibah bencana alam banjir bandang di Desa Ladang Rimba, Kecamatan Trumon Tengah, Kabupaten Aceh Selatan, terus bergulir. Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa melalui Dompot Dhuafa Aceh langsung menuju lokasi untuk ikut memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak.

Pemerintah setempat telah mengumumkan masa tanggap darurat yaitu sejak tanggal 20 November hingga 14 Desember 2023. Posko Dompot Dhuafa pun sudah berdiri sejak tanggal 7 Desember 2023. Tim telah berkoordinasi dengan posko induk BPBD Aceh Selatan untuk merencanakan suplai Air Bersih kepada masyarakat pada setiap harinya.

Nuzul Ramadhan sebagai Ketua Tim menyampaikan, berdasarkan hasil penelusuran dengan relawan lokal yang telah berada di lokasi sejak hari pertama musibah terjadi, didapatkan data awal bahwasanya warga setempat sangat membutuhkan pasokan air bersih. Hal ini dikarenakan sumber air yang mereka gunakan selama ini rusak di terjang banjir bandang.

Dari hasil penelusuran tersebut, tim DMC merencanakan untuk melakukan giat aksi kegiatan berupa suplai air bersih. Selain itu, tim juga merencanakan untuk mendirikan posko sentral Dompot Dhuafa yang di dalamnya terdapat pos hangat, dan pos gizi balita. Pos ini juga berfungsi sebagai sarana koordinasi dengan relawan-relawan lokal dalam hal



Pos Dapur Gizi DMC Dompot Dhuafa Aceh sebagai respon atas banjir bandang di Desa Ladang Rimba | Foto: Dompot Dhuafa

kegiatan bersih-bersih perumahan warga atau fasilitas umum akibat diterjang banjir bandang itu.

“Pada pelaksanaan kegiatan, kita tetap berkoordinasi penuh dengan pihak Instansi terkait, BPBD, Muspika Camat dan juga kepala desa setempat. Sehingga tim diberikan satu titik tempat untuk mendirikan posko sentral Dompot Dhuafa,” jelas Nuzul.

Di hari pertama, tim telah mendistribusikan satu tanki mobil air bersih. Kemudian di hari kedua, tim mendistribusikan 300 paket nasi siap saji, melayani pos hangat, dan juga ikut serta giat bersih di rumah-rumah warga. Kegiatan ini dilakukan setiap hari.

Tidak hanya itu, para relawan juga melakukan koordinasi dengan Kepala Desa dan Kader Posyandu setempat

untuk aksi kegiatan pos gizi balita. Selama kegiatan tersebut juga, Tim Relawan DMC ini turut dibantu ikatan mahasiswa dari SEMMI dan HMI Aceh Selatan.



“Pada prinsipnya, kita semua ikut merasakan penderitaan yang dialami masyarakat Desa Ladang Rimba ini. Kami harapkan, mudah-mudahan kehadiran kita disini dapat membantu

Tim relawan mengecek kejernihan air untuk supply air bersih | Foto: Dompot Dhuafa

meringankan beban mereka. Kita juga berdoa, kondisi bencana ini segera pulih dan masyarakat Ladang Rimba segera bangkit dari peristiwa bencana alam ini,” pungkas Nuzul.
- (Dompot Dhuafa /Aceh /Muthohar)

OELEK WUJUDKAN KEPEDULIAN TERHADAP PALESTINA BERSAMA DOMPET DHUAFA



JAKARTA — Kolaborasi sebagai bentuk kepedulian terhadap warga Palestina terus berangsur datang. Kali ini, produsen bisnis kuliner sambal, Oelek melakukan aksi nyata kemanusiaan. Yaitu dengan menyalurkan donasi kemanusiaan sebesar Rp15.000.000 melalui Dompot Dhuafa pada Selasa (14/11/2023), di Gedung Philanthropy, Jakarta Selatan.

Pada kesempatan itu, Carel Setiawan selaku pemilik atau Owner Oelek menyampaikan kepeduliannya terhadap tragedi kemanusiaan yang sedang menimpa warga Palestina. Ia kemudian memutuskan untuk menyisihkan laba usahanya sebagai bentuk aksi kemanusiaan di sana.

“Ini adalah donasi dari laba Oelek. Kami rasa atas kejadian tragedi

kemanusiaan yang ada di Palestina, kami perlu ikut berdonasi juga kepada Palestina. Kita melihat berita-berita, cukup menyadarkan kami. Nggak tega. Kita harus ikut bergerak sih, supaya kita bisa membantu masyarakat Palestina di sana,” ucapnya.



Carel mengaku, Oelek membutuhkan platform yang terpercaya untuk kolaborasi dalam penyaluran donasi. Ia sangat berharap donasi yang disisihkan oleh Oelek bisa tersalurkan dan diterima oleh masyarakat Palestina yang membutuhkan.

“Terima kasih karena sudah percaya kepada Dompot Dhuafa dalam

menyalurkan donasi kemanusiaan kepada warga Palestina,” ucap Officer Partnership Dompot Dhuafa, Diana Rahma, menanggapi donasi ini.

Bisnis yang lahir di era pandemi Covid-19 ini tergerak atas pengaruh dari donatur-donatur lain yang telah lebih dulu menyalurkan donasi. Sebelum ini, Oelek juga telah banyak melakukan aksi karitas bersama rekan-rekan kerjanya. Dengan lantang, Carel pun menyampaikan peduli terhadap warga Palestina dan ikut membantu dengan berdonasi.

“Semoga konflik di Palestina cepat damai,” harap Carel.

Dompot Dhuafa sendiri memiliki beberapa skema penyaluran bantuan agar benar-benar sampai di tangan warga Palestina. Pada 4 November 2023, Dompot Dhuafa berhasil mengirimkan seberat 1 paket ton bantuan bersamaan dengan misi kemanusiaan pemerintah Indonesia.

Selain itu, Dompot Dhuafa juga selalu terhubung dengan mitra lokal di Gaza, Palestina, untuk melakukan dan menyalurkan bantuan cepat berupa kebutuhan dasar dan evakuasi korban. Jika memungkinkan, di saat situasi stabil, Dompot Dhuafa tidak segan untuk segera melakukan pengadaan unit kendaraan ambulans beserta peralatan medis.

“Kami bersyukur, donasi dan kolaborasi terus bermunculan dari berbagai kalangan masyarakat. Harapannya aksi kepedulian ini dapat mempengaruhi juga masyarakat lain agar tergugah untuk peduli terhadap kemanusiaan yang ada di Gaza, Palestina,” tutup Diana. - (Dompot Dhuafa/Muthohar

DOMPET DHUAFWA WASPADA

IKWASU SALURKAN DONASI PALESTINA RP 12 JUTA MELALUI DD WASPADA



Ikawatan Wanita Aceh Utara (iKWASU), menyerahkan bantuan kemanusiaan untuk Palestina, bantuan secara simbolis diserahkan kepada Dompet Dhuafa | Foto: Dompet Dhuafa

Ikatan Wanita Aceh Sumatera Utara (IKWASU) menyalurkan bantuan sebesar Rp12.350.000 untuk para korban di Palestina, Sabtu (23/12).

Adapun bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Bendahara Umum IKWASU Oryza S Boerhan kepada Dompet Dhuafa Waspada.

Oryza pada kesempatan itu menyampaikan ungkapan kesedihannya atas musibah yang

menimpa saudara-saudara di Palestina.

“Kekejaman Israel sudah melampaui batas. Tidak sanggup rasanya melihat saudara-saudara di Palestina diserang demikian,” ucapnya.

Untuk itu, kata Oryza ia bersama para anggota IKWASU berupaya untuk mengumpulkan donasi sebagai bentuk kepedulian mereka.

“Tidak mungkin berdiam diri saat mereka di sana disakiti. Kami tahu ini mungkin masih sangat jauh dari

yang mereka butuhkan tapi lewat donasi ini kami berharap sedikit bisa membantu. Kami juga terus berdoa agar Palestina bisa lepas dari Israel,” tuturnya.

Menyahuti hal tersebut, Sulaiman selaku Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Waspada pun turut menyampaikan ucapan terima kasih kepada IKWASU.

“Kami turut mengucapkan kasih karena telah bersama-sama melakukan kebaikan ini menolong saudara kita. Kami pun berharap kedepan kita masih terus bisa membantu saudara kita di Palestina karena masih banyak yang mereka butuhkan,” ucap Sulaiman.

Ia juga menyampaikan bahwa sampai saat ini memang berbagai lembaga, instansi, serta komunitas terus bergerak aktif menggalang dana dan menyalurkan ke Dompet Dhuafa Waspada.

“Alhamdulillah memang sampai saat ini Dompet Dhuafa Waspada masih terus bersinergi dengan berbagai pihak untuk sama-sama membantu para korban di Palestina,” ucapnya.

Dari laporan Dompet Dhuafa, berbagi bantuan telah disalurkan untuk para korban di Palestina mulai dari paket makanan siap saji dari Dompet Dhuafa Kitchen untuk para pengungsi di Kamp Jabalya dan Tofah, paket sembako, paket sanitasi untuk perempuan, air bersih, selimut dan baju hangat, serta evakuasi medis.

PEDULI KEMANUSIAAN, JIMS HONEY SALURKAN DONASI UNTUK PALESTINA MELALUI DOMPET DHUAFA

JAKARTA — Jims Honey menyerahkan donasi untuk Palestina melalui Dompot Dhuafa pada Jumat (3/11/2023) di Kantor Dompot Dhuafa, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Donasi ini diperuntukkan bagi masyarakat Palestina yang sejak 7 Oktober 2023 diserang secara brutal oleh Israel.

Penyerahan donasi untuk Palestina oleh Jims Honey pun disambut baik oleh Dompot Dhuafa. Donasi ini nantinya akan disalurkan ke Palestina melalui Program Kemanusiaan Dompot Dhuafa Palestina. Prima Hadi Putra selaku Direktur Komunikasi, Teknologi, dan Tata Kelola Dompot Dhuafa mengucapkan terima kasih kepada Jims Honey karena telah mempercayai Dompot Dhuafa untuk menyalurkan donasi bagi masyarakat Palestina.

“Terima kasih atas kepercayaannya kepada Dompot Dhuafa, dan terima kasih juga atas kepeduliannya. Mudah-mudahan ini bisa berlanjut. Kami bisa mempertanggungjawabkan apa yang sudah dipercayakan kepada kami. Kami juga selalu terbuka terkait hal-hal yang ingin diutarakan terkait kebaikan yang disalurkan Dompot Dhuafa. Dengan senang hati kita siap untuk menerima masukan itu,” ujar Putra.

“Dari Jims Honey juga mau angkat tentang perbuatan positif ini. Kita pengin kasih tahu ke teman kita yang nonmuslim yang sebenarnya nggak



berani speak up sama sekali akhirnya melihat brand ini jadi berani speak up tentang Palestina. Kita pengin jadi satu brand, satu wadah, yang melangkah duluan agar teman-teman juga bisa melihat ‘eh dia bisa loh berani, aku juga deh mau’. Walaupun pelan-pelan, kita dorong ke mereka. Berapa jumlahnya kan itu tergantung kemampuan dari orang tersebut. Itu yang pengin kita lakuin sekarang. Karena aku rasa, walaupun kita nggak bisa jadi saudara seiman, tapi setidaknya kita bisa jadi saudara kemanusiaan,” jelas Hanny Zeng, Corporate Owner Jims Honey.

Hanny percaya bahwa Dompot Dhuafa adalah lembaga yang amanah dan bantuannya selalu tepat sasaran.

“Karena sudah pernah lihat teman dan sahabat yang memang bekerja sama atau berkolaborasi dengan Dompot Dhuafa, dan memang seperti yang mereka katakan, Dompot Dhuafa itu amanah banget lah! Bantuannya selalu sampai, kita yang mendengar juga happy. Karena ‘kan sudah mendapat testimoni tersebut, jadi ya kita percaya juga,” ungkap Hanny.

Donasi sebesar Rp50 juta diserahkan secara langsung oleh Corporate Owner Jims Honey, Hanny Zeng kepada Dompot Dhuafa. Donasi ini diharapkan bisa sampai tepat sasaran dan bisa meng-influence teman-teman untuk tergerak rasa kemanusiaannya.

“Harapan saya untuk donasi ke Palestina ini, semoga bantuan ini bisa meng-influence teman-teman yang lain untuk terbuka juga matanya. Dan sisi kemanusiaan kita masih terketuk dan hati nurani kita juga masih terketuk,” tutup Hanny. - (Dompot Dhuafa/Syafira)



DOMPET DHUAFA SUMSEL

KOLABORAKSI DENGAN ASPENKU SUMSEL



📷 Foto bersama launching program UMKM Naik Kelas | Foto: Dompot Dhuafa

Palembang - Dompot Dhuafa Sumsel melaunching program UMKM Naik Kelas 1 Tahun 2023.

Acara ini dihadiri oleh Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Sumsel, Rizki Asmuni, Ketua ASPENKU Sumsel, Kepala Dinas Tenaga Kerja kota Palembang, dan perwakilan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumsel. Pada Selasa (5/12/2023) di Aula Dinas Tenaga Kerja kota Palembang, Jl. Ade Irma Nasution No.125, Sungai Pangeran Palembang.



Dalam rangka memberikan dorongan signifikan bagi UMKM di wilayah Sumatera Selatan, Shasky Eka Cahyani, pelaksana Program Ekonomi Dompot Dhuafa Sumsel, mengumumkan bahwa sebanyak 20 UMKM telah dipilih sebagai penerima manfaat program "UMKM Naik Kelas 1". Para peserta program akan menjalani pembinaan intensif, termasuk pelatihan kewirausahaan selama 6 pekan.

Setiap pekannya, para peserta akan mendapatkan pendampingan langsung dari mentor yang

📷 Peserta program UMKM naik kelas berserta dengan produknya dagangannya | Foto: Dompot Dhuafa

berpengalaman, yang merupakan anggota dari Asosiasi Pengusaha Kue dan Kuliner (ASPENKU) Provinsi

Sumatera Selatan, di bawah kepemimpinan Bunda Raya.

Sesi pengenalan program oleh Shasky Eka Cahyani menjelaskan bahwa tujuan dari program ini adalah meningkatkan keterampilan dan kapasitas para pelaku UMKM, sehingga mereka dapat bersaing lebih baik di pasar ekonomi yang semakin kompetitif.

"Puncak dari program ini akan melibatkan seleksi ketat, di mana 10 UMKM terbaik akan dipilih untuk mengikuti program lanjutan UMKM Naik Kelas 2 serta menerima bantuan tunjangan usaha sebagai bentuk dukungan tambahan dari Dompot Dhuafa Sumsel." ungkap Shasky.

"Dengan demikian, diharapkan program ini tidak hanya menjadi langkah maju bagi UMKM yang terlibat, tetapi juga akan memberikan dampak positif yang lebih luas pada perekonomian di Sumatera Selatan." tutupnya. (Ahb)

DONASI UNTUK PALESTINA, DECA GROUP GANDENG DOMPET DHUAFA GAUNGKAN PEDULI KEMANUSIAAN



JAKARTA — Deca Group menyerahkan donasi untuk Palestina melalui Dompset Dhuafa di Gedung Philanthropy, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan pada Senin (6/11/2023). Deca Group sendiri adalah perusahaan kecantikan dalam negeri yang menaungi sejumlah produk kecantikan, di antaranya Whitelab, Bonavie, Goute, dan Trueve.

Donasi untuk Palestina tersebut diserahkan langsung oleh Jessica selaku Co Founder Deca Group, kepada Direktur Mobilisasi Sumber Daya Dompset Dhuafa, Etika Setiawanti. Uang senilai Rp120 juta yang diserahkan oleh Deca Group ditujukan untuk menyambung dukungan bagi saudara-saudara di Palestina, yang kini tengah menjadi penyintas kekerasan Israel yang kian tak berperikemanusiaan.

“Karena saya percaya Dompset Dhuafa sudah tepercaya untuk memberikan

donasi maupun activation untuk membantu (Palestina) dari segi kemanusiaan. Karena aku tergerak untuk bisa juga ber-impact juga bergabung membantu di segi kemanusiaan,” ucap Jessica.

Etika Setiawanti juga menyampaikan, dalam hal kebaikan dan kemanusiaan Dompset Dhuafa tidak pandang bulu kepada siapa mereka memberi bantuan. Semua lintas agama, suku, ras, dan bangsa adalah sama.

“Soal isu kemanusiaan, memang kami tidak ada segmen khusus. Jadi, semua lintas agama, suku, ras, bangsa, dan golongan kita rangkul. Apalagi isu Palestina ini, seperti yang kita saksikan bareng-bareng pasti miris ya. Karena apalagi kita yang punya anak, pasti sedih banget lihat anak kecil, ibu-ibu, bahkan di sana perempuan itu sampai kesulitan karena nggak ada pembalut dan mereka menunda haid/menstruasi dengan meminum pil penunda

menstruasi. Karena, air, listrik, pembalut, bahan makanan semua serba terbatas,” ungkap Etika.

Dompset Dhuafa juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas donasi kebaikan untuk Palestina dari Deca Group.

“Kami ucapkan terima kasih kepada Ci Jessica dan teman-teman semua. Mudah-mudahan jadi keberkahan, jadi kebaikan juga untuk Deca Group, supaya makin sukses ke depannya dan memberikan image positif juga bagi Whitelab dan yang lain, bahwa sangat peduli kepada isu kemanusiaan,” ujar Etika.

“Semoga bantuan yang kami berikan bersama Dompset Dhuafa sejalan untuk membantu isu kemanusiaan dan ber-impact bagi kehidupan teman-teman di sana,” pungkas Jessica .- (*Dompset Dhuafa/Syafira*)

HIDUP HANYA SEKALI, BUATLAH JADI BERARTI



Keterbatasan bukan berarti hambatan untuk membagi kepedulian. Itulah pelajaran yang bisa dipetik dari Asep Widijaya, atau biasa disapa dengan Widi.

Pria asal Garut Jawa Barat ini merupakan seorang tunanetra yang mendirikan panti sekaligus Sekolah Luar Biasa (SLB) Binar Insan Istiqomah bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan.



"Hidup hanya satu kali, buatlah jadi berarti," begitulah spirit kehidupan yang selalu dipegang teguh seorang disabilitas Asep Widi yang juga mahir bermain musik dan pernah meraih medali perak di sebuah kejuaraan renang.

Memiliki penglihatan yang tidak sempurna tidak membuat Asep Widi, begitu sapaan akrabnya, lantas tidak bisa menjadi seorang yang tidak bermanfaat bagi orang lain. Mendirikan

📷 Asep Widi menceritakan awal mula berdirinya SLB Binar Insan Istiqomah | Foto: Ist

yayasan untuk menampung para tuna netra belajar pada 2011, kini sekolahnya menampung lebih luas para disabilitas mulai dari tuna rungu, tuna grahita hingga down syndrome.

"Tahun 2011 berawal dari empati terhadap sesama disabilitas untuk netra dan netra ganda untuk mendapat hak pendidikan yang sesuai kebutuhannya. Seiring waktu tidak hanya tuna netra, tapi disabilitas lain, ada yang tuna rungu, grahita, down syndrome, untuk tahun ini sendiri ada 30 siswa disini," tuturnya.

Lebih dari sepuluh tahun mendirikan sekolah, dirinya mengakui tidak selalu berjalan mulus, terkadang menemui kendala.

📷 Asep Widi dan Istri | Foto: Ist



📷 Gedung SLB Binar Insan Istiqomah terletak di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor | Foto: Ist

"Pasti, di awal pendirian ada kendala, walaupun sedikit demi sedikit kita perbaiki kebutuhan media pembelajaran, kebutuhan alat bantu dan juga kebutuhan kompensatoris atau kegiatan yang bisa membuat lebih bermakna lagi keterampilan bagi siswa, namun kendala-kendala dapat dilewati dengan adanya bantuan baik dari individu maupun dari kemendikbudristek," ungkapnya.

Bertindak sebagai Kepala Sekolah, Asep Widi selalu memberikan motivasi kepada tenaga pengajar yang ada di sekolahnya agar bekerja dengan hati.

"Saya dalam hal ini sebagai kepala sekolah bukan hanya manajer tapi

leader dan motivator, selalu menyampaikan kita harus mengajar dengan hati, karena jika mengajar dengan hati, maka ikhlas yang timbul, juga merasa senang dengan memiliki empati yang tinggi," tegasnya.

Menutup pembicaraan, Asep Widi yang ketika masih melihat pernah aktif dalam beladiri Judo ini menyampaikan pesan bagi sesama disabilitas agar tetap semangat dan tidak mudah menyerah ditengah keterbatasan yang dimiliki.

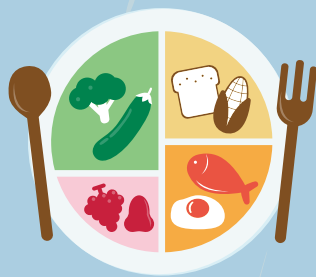


"Yang penting semangat tidak mudah menyerah, berusaha, tentu didasari kondisi, kompetensi dan kebutuhan yang kita miliki masing-masing, karena semua disabilitas pasti ada perbedaan, tidak semuanya sama, jadi sesuaikan dengan kemampuan masing-masing, dan moto hidup saya selalu dipegang hidup hanya sekali, buatlah jadi berarti," tutupnya. – Intan/Romy

📷 Istri Asep Widi menulis quote di dinding. | Foto: Istimewa

4 Cara Jitu Cegah Flu di Musim Hujan

Musim hujan menjadi penyambut di akhir tahun ini. Penyakit flu atau batuk menjadi penyakit yang rutin terjadi dan menyerang daya tahan tubuh kita. Gejala flu yang biasanya dialami seperti demam, pilek, hidung tersumbat, hingga sakit kepala. Mencegah memang lebih baik daripada mengobati. Flu yang menyerang daya tahan tubuh kita di musim hujan tentu saja bisa dicegah dan diatasi. Untuk itu, simak 5 cara jitu untuk mencegah flu di musim hujan berikut ini!



Konsumsi Makanan Bergizi

Cara terbaik untuk menghindari flu adalah memakan makanan yang bergizi. Makanan dengan konsumsi gizi yang seimbang menjadi sumber tenaga tubuh kita untuk melawan flu. Antara lain antara sayur, daging, nasi dan buah.



Tidur yang Cukup

Tidur dengan jam yang cukup juga seharusnya membuat tubuh cukup kuat untuk menahan berbagai virus dan bakteri hingga flu yang menyerang di musim hujan.



Minumlah Air Putih

Mengonsumsi air putih merupakan hal esensial yang perlu dilakukan oleh anda. Dengan kondisi tubuh yang terhidrasi dengan baik, tentunya imun tubuh akan lebih kuat dalam menghadapi penyakit.



Konsumsi Vitamin Apabila Perlu

Apabila anda bepergian setiap hari dengan periode yang panjang, mengonsumsi vitamin menjadi salah satu hal yang wajib dilakukan untuk mencegah flu. Konsumsi vitamin A, C, dan E akan membantu tubuh dalam membentuk sistem imun yang lebih kuat.

Disusun oleh : Romy
 Ilustrasi dan Layout : Asep Imam Warsono
 Sumber: Biofarma



JULID FII SABILILLAH

Oleh: **K.H. Wahfuuddin Sakam Bahrum**

Dewan Pengawas Syariah Dompot Dhuafa

Belakangan ini ramai di media sosial khususnya di platform Twitter atau X gerakan Julid Fi Sabilliah. Gerakan ini merupakan bentuk dukungan untuk Palestina dari agresi-agresi yang dilakukan oleh pihak !sl2AeL. Sasaran dari gerakan aktivis online ini adalah tentara-tentara !sl2AeL yang mengunggah foto-foto atau keseharian mereka saat melakukan penyerangan terhadap warga Palestina di Media Sosial. Selain itu, gerakan ini berfokus memerangi propaganda Z!on1S di Media Sosial. Gerakan ini juga bertujuan untuk menjatuhkan mental dan moral tentara !sl2AeL.

Sebagaimana dikutip dari beberapa laman artikel online, bahwa gerakan ini pertama kali muncul dari akun milik Erlangga Grechinov (@Grechinov). Erlangga Grechinov sebagai inisiator yang juga kemudian “diangkat” sebagai komandan Satuan Operasi Khusus Netizen Julid Anti-Israel.

Dalam pernyataan yang diunggah dari akun tersebut terdapat tujuh

teknis yang dibagikan mengenai gerakan Julid Fi Sabilillah ini di antaranya adalah bahwa operasi ini ditujukan untuk melemahkan moril !sl2AeL, memerangi propaganda Z!on1S, dan memperkuat narasi Pro-Palestina di jagat maya. Selanjutnya, target utama aksi serbuan Julid fi Sabilillah adalah para tentara dan aparat kepolisian !sl2AeL, warga, atau badan yang membuat narasi anti-Palestina. Selain ia

mengimbau agar netizen tidak membawa narasi antisemit (Holocaust, NAZI, Hitler, dan semacamnya) dalam perjuangan ini, sebab yang harus dilakukan adalah melawan Zionisme dan kekejaman !sl2AeL, bukan bangsa atau ras Yahudi. Serta mendukung pemberdayaan masyarakat Palestina pada aspek-aspek lainnya seperti penyaluran donasi dan lobi-lobi diplomatik demi tercapainya kemerdekaan Palestina.

Lebih lanjut gerakan ini juga memiliki pasukan yang disebut “Brigade Hassan ibn Tsabit” nama tersebut diambil dari nama salah seorang sahabat Nabi Muhammad SAW yang terkenal pandai membuat syair. Syair yang dibuat oleh Sahabat Hassan ibn Tsabit R.A dikenal mampu melemahkan musuh-musuh Islam. Pasukan ini dalam beberapa artikel disebut-sebut sebagai pasukan atau kelompok ke sembilan yang memiliki tugas untuk membela palestina dengan fokus “perang” di media sosial dengan metode julid.

Julid Fi Sabilillah sendiri merupakan sebuah plesetan dari kalimat Jihad Fii





Sabilillah yang memiliki arti Berjuang di Jalan Allah. Gerakan ini memang diprakarsai oleh netizen asal Indonesia, akan tetapi dalam perkembangannya netizen dari negara lainpun seperti Malaysia dan Turki-pun mengikutinya.

Lantas, apa sebenarnya hukum “Julid Fi Sabilillah” ini dalam Islam?

Dalam salah satu Sabdanya, Rasulullah SAW berkata :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه مسلم)

”Barang siapa di antara kalian yang melihat kemungkaran, hendaknya dia ubah dengan tangannya (kekuasaannya). Kalau dia tidak mampu, hendaknya dia ubah dengan lisannya, dan kalau dia tidak mampu, hendaknya dia ingkari dengan hatinya. Dan inilah kelemahan-lemahnya iman.” (HR. Muslim)

Dalam kitab ‘Aunul Ma’bud Syarah Sunan Abu Dawud, terdapat penjelasan apa yang dimaksud dengan kalimat “Kalau dia tidak mampu, hendaknya dia ubah dengan lisannya,” sebagai berikut :

بِلِسَانِهِ أَي: فَلْيُغَيِّرْهُ بِالْقَوْلِ

“Kalimat ‘hendaklah dia ubah dengan lisannya,’ artinya adalah ubahlah kemungkaran itu dengan ucapannya (bil gaul).”

Dengan demikian “Julid fi sabilillah” dapat dianggap sebagai salah satu cara untuk menghilangkan kemungkaran (izalatul munkar), yaitu upaya untuk menghilangkan kemungkaran dengan lisan (mulut).

Sebuah kaidah fiqh menegaskan :

الْكِتَابُ كَالْإِطَابِ

“Tulisan (teks) itu hukumnya sama dengan lisan (ucapan).”

Setidaknya termasuk dalam upaya ini, yaitu mengubah (atau menghilangkan) kemungkaran dengan lisan, yaitu dengan ucapan, meskipun tidak langsung dengan ucapan dari mulut, melainkan dengan “wakil” dari mulut, yaitu tulisan digital melalui smartphone.

Dalam hadis lain, Rasulullah SAW bersabda :

جَاهِدُوا الْمُشْرِكِينَ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَأَلْسِنَتِكُمْ

“Berjihadlah kamu melawan kaum musyrikin dengan harta-harta kamu, dengan diri-diri kamu, dan dengan lisan-lisan kamu.” (HR. Abu Dawud, Ahmad, dan An Nasai)

Dalam hadits tersebut, Rasulullah SAW telah memerintahkan kepada kita umat Islam untuk berjihad melawan kaum musyrikin, salah satunya dengan “lisan-lisan kamu”, yakni maksudnya dengan

ucapan-ucapan kamu (bi-aqwalikum), termasuk dengan menggunakan sarana modern yang mewakili ucapan langsung dengan lidah dan mulut, yaitu dengan teks digital melalui berbagai gadget kita.

Kesimpulannya, apa yang disebut “julid fi sabilillah” boleh hukumnya dilakukan sebagai salah satu cara untuk melawan Zionis dan Israel, karena setidaknya dapat dianggap sebagai upaya untuk menghilangkan kemungkaran.

Perlu memperhatikan etika dalam bermedia sosial

Sebagaimana yang dipaparkan oleh K.H. Wahfuuddin Sakam Bahrum, salah satu anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) Dompot Dhuafa. Bahwa “agar selalu menggunakan nalar sebelum berujar”

Lebih lanjut, Kyai Wahfi – mengatakan “saat berselancar di media sosial seseorang dituntut untuk bersabar. Karena agama mengajarkan seseorang untuk bersabar. Bahwa agama adalah nasihat yang penuh dengan pesan-pesan kebaikan.

Dengan demikian, Kyai Wahfi menyarankan agar jangan mudah membagikan atau meneruskan pesan yang diterima melalui media sosial. Tetapi harus terlebih dulu bersabar dengan meneliti soal keabsahan pesan tersebut. Segala sesuatu harus diuji terlebih dahulu kebenarannya. Sebagaimana dalam salah satu firman Allah SWT :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawaban.”

PERSIAPKAN NASIB ANAK

SEBAGAI wilayah di Jakarta bagian selatan, secara geografis Pondok Flamboyan aman dari ancaman intrusi air laut. Beda dengan Jakarta Pusat yang bersinggungan dengan Jakarta Jakarta Utara, sejak tahun 1980-an sumber air tanah sudah terkena intrusi. Sebagian wilayah Jakarta Pusat seperti Cempaka Putih dan Sumur Batu sumber air tanahnya sudah berasa asin. Karenanya ketika PAM masuk Pondok Flamboyan tahun 2013, tak semua warga berlangganan PAM. "Air tanah saja masih bagus, ngapain buang-buang duit langganan PAM." Begitu alasan mayoritas warga.

Di wilayah RT Pakde Gendro, hanya beberapa warga saja yang berlangganan PAM, termasuk Pakde Gendro sendiri. Kalangan "minoritas" ini menyadari bahwa pengambilan air tanah yang terus menerus dan massal menjadikan posisi tanah Jakarta akan menurun. Sebagaimana kata para ahli, tanah Jakarta setiap tahunnya turun 12-18 Cm. Diprediksinya di tahun 2050 nanti 90 persen dari wilayah Jakarta terutama di bagian utara itu akan tenggelam.

"Kenapa Pakde Gendro pasang PAM, padahal tetangga kanan kiri tidak?" kata Pak RW Salamun belum lama ini?" tanya Pak RW Salamun belum lama ini.

"Kita menyelamatkan lingkungan bukan untuk hari ini saja, tapi juga buat anak cucu kita juga. Janganlah gara-gara keserakahan generasi sekarang, anak cucu dan cicit kita menderita di

belakang." Kata Pakde Gendro dan kemudian diacungi jempol Pak RW.

Selebihnya Pak Gendro bercerita, sebetulnya pasang PAM juga demi obsesi masa kecilnya dulu. Di Yogyakarta tahun 1960, pasang PAM sudah merupakan kemewahan. Tapi setelah di Jakarta dengan berpindah-pindah lokasi, jaringan PAM tak kunjung masuk wilayahnya. Baru setelah tinggal di Pondok Flamboyan ini, jaringan PAM masuk. Meski tak penting-penting amat, Pakde Gendro pasang PAM sendiri. Jetpam Sanyo-nya diistirahatkan dulu. Tapi

giliran tagihan rekening PAM meledak sampai Rp 400.000,-, akhirnya air PAM dipakai untuk satu kamar mandi saja, dan kebutuhan air selanjutnya pakai air tanah kembali.

Jauh sebelum Gubernur DKI Anies Baswedan bikin sumur resapan di jalan-jalan Ibukota sehingga prasarana lalu lintas itu terlihat berantakan, Pakde Gendro sudah bikin sumur resapan tak jauh dari jaringan jetpump-nya. Karenanya ketika sebagian wilayah Ibukota mulai kekurangan air gara-gara kemarau panjang Pakde Gendro tak merasakan. Kebutuhan air di rumah tetap tercukupi, meski air PAM kini hanya mengalir dari pukul 24:00 hingga pukul 04:00 pagi.

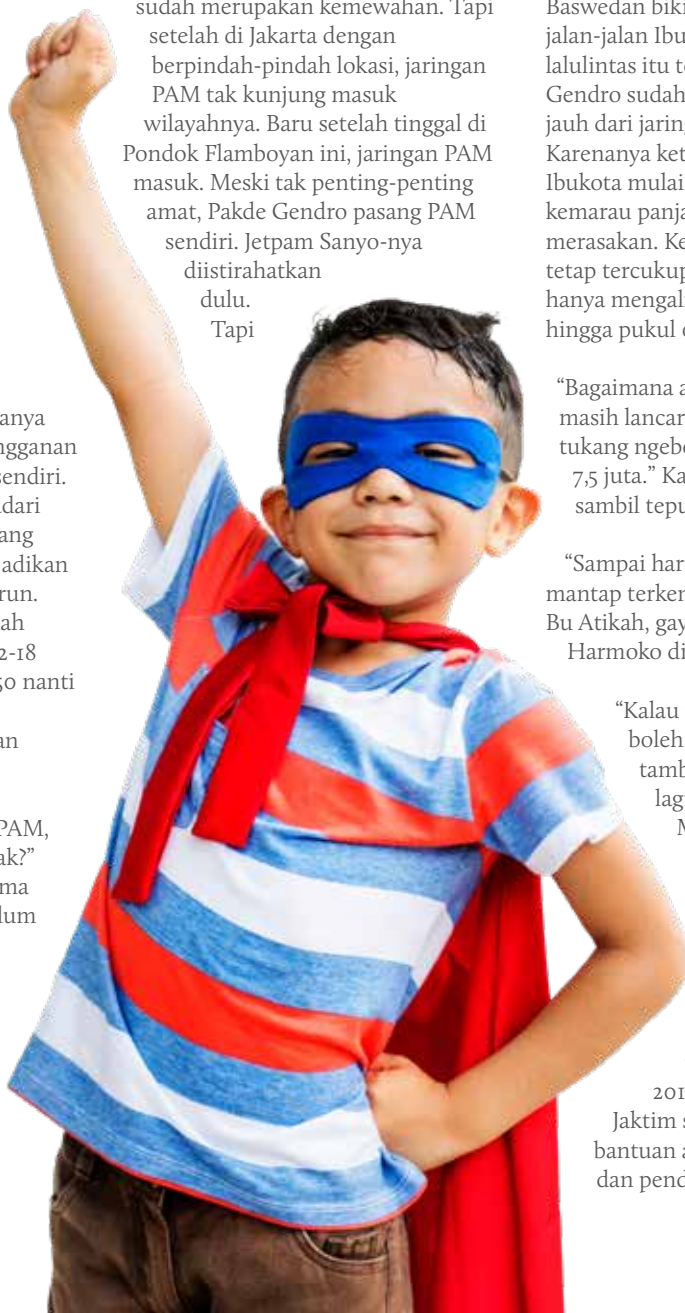
"Bagaimana air di rumah Pak Gendro, masih lancar? Saya harus panggil tukang ngebor sumur, ongkosnya Rp 7,5 juta." Kata Pak RW Salamun sambil tepuk jidat.

"Sampai hari ini alhamdulillah masih mantap terkendali Pak RW....", potong Bu Atikah, gayanya meniru Menpen Harmoko di masa era Orde Baru,

"Kalau punya truck tengki juga boleh ambil dari sini...."

tambah Pakde Gendro lagi-lagi sambil tersenyum.

Meski warga harus memperdalam sumur jetpump-nya, tapi wilayah Ibukota sampai hari ini memang masih aman terkendali. Empat tahun lalu, pertengahan Oktober 2019 warga Cilangkap Jaktim sudah harus didrop bantuan air dari Pemprov DKI, dan penduduk mengantri





ember untuk dapat air bersih. Semoga saja tidak sampai terjadi.

Cuma yang bikin ketar-ketir penduduk, lewat TV belum lama ini Kepala BMKG Dwikorita Karnawati mengatakan, diprediksi musim hujan akan tiba di wilayah Indonesia awal Nopember. Itu pun tidak serta merta bersamaan di seluruh wilayah. Ada yang maju beberapa hari, ada pula yang mundur beberapa hari. Kata mantan Rektor UGM ini, ini semua dampak dari fenomena El Nino dan IOD Positif, yang menyebabkan anomali kenaikan suhu dan berkurangnya curah hujan dari kondisi normal.

“Kalau boleh usul, prioritaskan dulu lahan para petani diguyur hujan. Kasihan mereka, panen mereka gagal gara-gara kekurangan air.” Kata Bu Atikah yang aslinya memang anak petani.

“Wah itu urusan malaikat Mikail, sebab dia yang mengatur musim di bumi. Kirim WA ke sana, Ibu punya nomernya nggak?” jawab Pakde Gendro mencoba melucu. Semua memang ikut tertawa. Urusan

kekurangan air hujan, sesuai dengan kepercayaan Islam, semua umat bisa memohon-Nya melalui salat Istisqok. Di Bekasi, Depok, Pemda sudah menyerukan warganya menggelar salat sunat 2 roka’at tersebut. Ini sesuai ajakan Menag Gus Yaqut Qoumas sejak pertengahan September 2023 lalu. Tapi di wilayah Pakde Gendro belum ada seruan untuk menggelar salat minta hujan tersebut.

Tapi sejumlah tetangga sudah ada yang malu-malu minta air pada Pakde Gendro barang 1-2 ember. Bu Atikah juga memberinya dengan ikhlas, bahkan disiapkan slang keluar pagar agar mereka tidak malu-malu mengisi ember-embernya. Dan ternyata yang minta air bukan saja tetangga dekat selang beberapa rumah, bahkan tetangga yang sudah lain RT ada pula yang datang minta air. Lagi-lagi Pakde Gendro dan Bu Atikah tak mampu menolak.

“Bagaimana ini Pak, yang minta air makin banyak. Takutnya kita kehabisan.” Kata Bu Atikah mulai cemas.

“Tenang aja Bu, rejeki Allah takkan lari

ke mana. Kita kan punya cadangan air PAM, meski nyalanya hanya malam hari.” Jawab Pakde Gendro menghibur istri.

Dan kecemasan Bu Atikah benar-benar terjadi. Karena disodot terus tanpa henti, air jetpump di rumah Pakde Gendro. Bukan mesinnya yang ngadat, tapi cadangan air di bawah sana memang benar-benar habis. Para peminta air pun balik bakul dengan kecewa. Tambah sial lagi. Malam harinya air PAM juga sama sekali tidak mengalir. Masak tidak cuci-mencuci dan tidak mandi?

“Kita pesen Aqua 5 galon, nih uang Rp 100.000,-” kata Pakde Gendro sambil mengangsurkan uang lembaran merah ke istrinya.

“Wah, kita jadi seperti artis Nikita Mirzani dong, mandi air Aqua selama ditahan di kantor polisi.” Kata Bu Atikah tertawa serentak bersama suaminya. (Gunarso TS)



BANJIR JAKARTA

PUISI

PARNI HADI

@ParniHadi01



Banjir Jakarta

Segala macam air

air selokan, air comberan

Banjir Jakarta

putih, merah, hijau, kuning

air seni

Jakarta banjir

hitam, biru

air mata bersenyawa

Banjir apa?

air bah

melanda Jakarta

Banjir air?

Bah!

merendam Ibu Kota, Ibu kita

Air apa?

Air hujan, air gunung, air sungai

Perempuan-perempuan tua



Mengigil, berceloteh, berteriak
 mengumpat
 mengapa banjir terjadi?
 Tanyalah bupati, walikota,
 Gubernur, dan menteri
 Juga dandim,
 danrem dan pangdam
 mengapa kami terendam?
 Tanya pula konglomerat,
 mengapa Puncak dibabat?
 Tiada kata, tiada jawab
 Semua jadi gagap
 Semua jadi gagap

Gagap
 Ibu kita, perempuan
 Ibu kita perempuan-perempuan tua
 bingung, linglung,
 bertanya kepada
 Si Pitung
 Penjaga Ciliwung
 Bocor di sana
 banjir di sini
 jebol di sana
 sumpal di sini
 bocor sana
 sumpak sana

sumpak sini
 sana, sini
 na ni, ni na
 ni na, na ni
 bocornya di sebelah sana
 banjirnya di sebelah sini
 enak di sana
 celaka di sini
 ni na, na ni
 na, na
 ni, ni

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
08111544 488

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
08111544 488

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM) DOMPET DHUAF A

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan
021 - 7470 3703

DOMPET DHUAF A JARINGAN LUAR NEGERI



DD AUSTRALIA

178 South Terrace,
Bankstown NSW 2200

DD JEPANG

Johnson Building 4F5104445,
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya
150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DOMPET DHUAF A ACEH

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh ,Kode pos :23247
082211447601 | www.ddaceh.org

DOMPET DHUAF A KEPULAUAN RIAU

Ruko Botania 2 Blok B18 No.10 Batam
Center - Batam - Kepri | 081546506000
www.dompetchuafakepri.org

DOMPET DHUAF A RIAU

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.
0761 22078/ 081261188211

DOMPET DHUAF A WASPADA

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Sumut, 20123
081262006967 | www.ddwaspada.org

DOMPET DHUAF A SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E, Kel. Pahlawan
Kota Palembang Sumatera Selatan
08117811440 | www.ddsumsel.org

DOMPET DHUAF A LAMPUNG

Jl. Urip Sumoharjo No.22A, Kelurahan
Surabaya, Kecamatan Kedaton,
Kota Bandar Lampung, Provinsi
Lampung 35123

DOMPET DHUAF A BENGKULU

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

DOMPET DHUAF A JAWA BARAT

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A Turangga,
Lengkong Kota Bandung Jawa Barat 40264
022- 84281422 / 08111977717



DOMPET DHUAF A SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 25115
81267023333 | www.ddsinggalang.org

DOMPET DHUAF A JAWA TENGAH

Jalan Pamularsih No 18 C,
Kota Semarang Jawa Tengah
08157798783
www.dompetchuafajateng.org

DOMPET DHUAF A JOGYAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1
Tegalrejo Yogyakarta.
0274 - 5305450 / 08112511785

PELAYANAN DUMPET DHUAFIFA

DD KOREA SELATAN

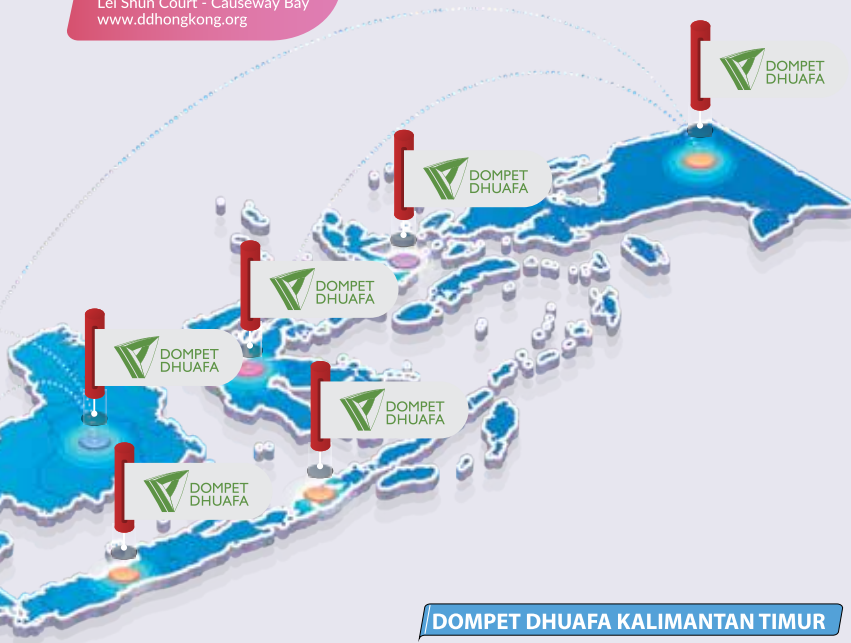
Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD USA

4445 Corporation Ln Ste 264,
Virginia Beach, VA 23462 -
3262, USA
www.dompetchuafausa.org

DD HONGKONG

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org



DUMPET DHUAFIFA KALIMANTAN TIMUR

Komp. Ruko BB Blok B1 RT 55 Damai Baru,
Damai, Balikpapan Selatan
08115412828 | www.ddkaltim.org

DUMPET DHUAFIFA BANTEN

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan
Sumur Pecung, Serang-Banten
(Belakang Pizza Domino)
0254 - 222247 / 085966553585

DUMPET DHUAFIFA KALIMANTAN TENGAH

Sekolah Sahabat Alam, Jl. Perintis/Bandar
Utama Kel. Panarung, Kec. Pahandut,
Palangka Raya, Kalimantan Tengah
89637234649
www.dompetchuafakalteng.org

DUMPET DHUAFIFA JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency
Jl. Raya Rungkut Kidul No 24B,
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,
08151555222
www.dompetchuafajatim.org

DUMPET DHUAFIFA SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan, 6285373211111
www.sulsel.dompetchuafa.org

DUMPET DHUAFIFA SULAWESI TENGGARA

Jl. Sam Ratulangi No. 7, Kel. Korumba,
Kec. Mandongo, Kota Kendari, Sulawesi
Tenggara, 93112

DUMPET DHUAFIFA SULAWESI UTARA

Lingk. 1 Kel. Lapangan Kec. Mapanget,
Kota Manado, Sulawesi Utara
082217374428

DUMPET DHUAFIFA MALUKU

Komplek Ruko Pasar Perumbas Waiheru,
Jl. Laksdya Wattimena, RT 004 RW 002,
Desa Waiheru, Kec. Baguala, Kota Ambon,
Maluku

DUMPET DHUAFIFA PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
(0967) 5572 567

DUMPET DHUAFIFA GORONTALO

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.
Kota Selatan, Kota Gorontalo
08522 93069 340

DUMPET DHUAFIFA NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Bhakti Karang RT 24 RW 08 Kel. Fatululi,
Kec. Oebobo Kota Kupang NTT
6281339373707 | www.ntt.dompetchuafa.org

DASI NTB (MITRA DUMPET DHUAFIFA)


Jl. Bung Karno No.76b, Pagesangan Tim.,
Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara
Barat, (0370) 6627478

DUMPET DHUAFIFA BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba
Penatih, Denpasar Timur,
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFa REPUBLIKA

REKENING ZAKAT


 **BCA**
237.301.8881

 **BCA Syariah**
008.000.800.1

 **Mandiri**
101.00.98300.997

 **BNI**
000.530.2291


 **BSI**
444.444.555.0

 **BANK BRI**
BRI
0382.010000.12300

 **CIMB NIAGA Syariah**
CIMB NIAGA Syariah
860.0000.349.00


 **Bank Muamalat**
Bank Muamalat
301.001.5515


 **Danamon Syariah**
Danamon Syariah
0058.333.279

 **Maybank Syariah**
Maybank Syariah
2700.000.003

 **PermataBank Syariah**
Permata Syariah
097.100.1992

 **Bank BTN**
Bank BTN
00044.01.30.000532.2

 **NOBU**
Nobu National Bank
130.30.40000.5


 **bank bjb**
Bank BJB
4444.333.333.102


 **BANKMEGA SYARIAH**
Bank Mega Syariah
1000.257.755

REKENING WAKAF


 **CIMB NIAGA Syariah**
CIMB NIAGA Syariah
86.000.4734.900

 **Maybank Syariah**
Maybank Syariah
2.700.001.382

 **BSI**
BANK SYARIAH INDONESIA
7.000.493.133

 **BCA**
237.304.8887

REKENING PESANTREN TAHFIDZ GREEN LIDO

 **BCA**
Bank BCA
237.227.2270

 **Mandiri**
Bank Mandiri
101.000.755.6010

 **Bank Muamalat**
Bank Muamalat
314.000.7801

REKENING WAKAF MASJID AL MAJID


 **Bank Muamalat**
Bank Muamalat
303.003.3426

REKENING WAKAF EKONOMI PRODUKTIF

 **Mandiri**
Bank Mandiri
101.000.5968.266

REKENING RS HASYIM ASYARI

 **Bank Muamalat**
Bank Muamalat
301.007.0543

 **BNI**
BNI
016.453.2461

REKENING WAKAF PRODUKTIF

 **Mandiri**
Bank Mandiri
101.000.5968.266


REKENING WAKAF SUMUR BOR

 **Danamon Syariah**
Danamon Syariah
005.833.7981

REKENING WAKAF BEDAH SURAU

 **Mandiri**
Bank Mandiri
101.000.662.6699

REKENING KAMPUS STIM BUDI BAKTI

 **Bank Muamalat**
Bank Muamalat
325.000.4724


 **BSI**
BANK SYARIAH INDONESIA
1.037.192.992

REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

 **Mandiri**
Mandiri
127.00.700.7000.6

 **BSI**
BANK SYARIAH INDONESIA
700.7000.117

REKENING WAKAF AMBULANCE PALESTINA

 **BCA**
BCA
237.304.8887

REKENING ARMADA DAKWAH

 **Bank Muamalat**
Bank Muamalat
304.003.1667


REKENING WAKAF PUSAT BELAJAR MENGAJI

 **BSI**
BANK SYARIAH INDONESIA
9.153.900.200


REKENING INFAK

 **Bank Muamalat**
Bank Muamalat
304.007.1777

 **BSI**
BANK SYARIAH INDONESIA
340.350.777.2

 **BNI**
BNI
000.529.9527


 **Danamon Syariah**
Danamon Syariah
005.8333.295

 **PermataBank Syariah**
Permata Syariah
097.100.5505

 **BCA**
BCA
237.301.9992

 **Mandiri**
Mandiri
101.00.81050.633

 **CIMB NIAGA Syariah**
CIMB NIAGA Syariah
860.0000.36.700

 **BANK BRI**
BRI
0382.01.0000.13306


 **Maybank Syariah**
Maybank Syariah
270.000.6333

REKENING TEMATIK

REKENING UNTUK GURU NGAJI

 **BSI**
BANK SYARIAH INDONESIA
7000.523.757


REKENING SEDEKAH QUR'AN

 **BSI**
BANK SYARIAH INDONESIA
253.709.2890

REKENING SEHAT UNTUK SEMUA

 **Mandiri**
Bank Mandiri
101.000656.4049


REKENING PROGRAM CEGAH STUNTING


 **BCA**
BCA
237.300.6343

REKENING MULIAKAN YATIM

 **BCA**
BCA
237.311.1180

REKENING KEMANUSIAAN PALESTINA

 **BCA**
BCA
237.7878.783

 **BSI**
BANK SYARIAH INDONESIA
703.057.9946

REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

 **BSI**
BANK SYARIAH INDONESIA
340.350.666.5

 **BCA**
BCA
237.304.7171

 **Mandiri**
Bank Mandiri
101.000.647.5733

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas
Periode 01 - 31 Oktober 2023

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	8.615.536.499
Infak/Sedekah	1.761.356.662
Infak terikat	3.958.393.857
Wakaf	182.550.467
Solidaritas Kemanusiaan	5.795.345.506
Penerimaan Bagi Hasil & Surplus Wakaf	46.780.976
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(55.043.960)
Penerimaan lain-lain	(10.417.300)
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(3.024.442.500)
Program Kesehatan	(2.232.453.266)
Program Sosial Masyarakat	(3.426.151.418)
Program Ekonomi	(1.350.059.873)
Program Dakwah dan Budaya	(1.664.320.259)
Program Kemanusiaan	(1.744.448.893)
Penyaluran Kurban	(1.948.056.993)
Sosialisasi & Edukasi ZISWAF	(3.594.894.398)
Operasional Rutin	(421.550.910)
Piutang Penyaluran	(32.882.875)
Asuransi dibayar dimuka	(5.104.100)
Barang Berharga Lainnya	1.123.000
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	851.260.222
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(950.821.637)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	(950.821.637)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(48.560.263)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang kepada jejaring	(400.000.000)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Jasa Giro	3.113.599
Penerimaan (Pelunasan) biaya ymh dibayar	(7.248.875)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(37.291.507)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>	(489.987.046)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas	(589.548.461)
KAS DAN SETARA 01 OKTOBER 2023	89.611.578.174
KAS DAN SETARA KAS 31 OKTOBER 2023	89.022.029.713



Wakaf untuk Ibu

Hadiah Terbaik Sepanjang Masa Untuk Ibu Tercinta

Ibu merupakan sosok manusia yang kasih sayangnya tiada tara. Doanya seumpama embun di pagi hari yang menyejukkan dan memberi kehidupan. Jika engkau ingin melihat malaikat, maka tataplah mata ibumu. Di sana bersemayam rahmat dan ridha Allah.

Sebagai ungkapan cinta dan bentuk bakti pada Ibu, tak ada hadiah yang lebih berkesan daripada memberikan suatu kebaikan yang abadi. Wakaf atas nama Ibu menjadi hadiah terindah karena akan terus mengalirkan pahala jariah bagi ibu tercinta.

Dengan penuh rasa syukur, kita mengalirkan berkah ini sebagai bentuk pengabdian kepada ibu, memastikan bahwa kebaikan dan manfaatnya akan merambah kehidupan banyak orang. Seperti air yang mengalir dari mata air yang tak pernah kering. Inilah hadiah terbaik yang dapat kita berikan dan akan menguatkan ikatan kasih sayang sepanjang masa.

Hari Ibu menjadi momentum yang tepat untuk merayakan keberkahan wakaf atas nama ibu. Semoga setiap langkah dan amal kebaikan yang terkandung dalam wakaf ini menjadi bukti cinta kita kepada ibunda tercinta.

Pada momen ini Dompot Dhuafa menghadirkan gerakan kebaikan Wakaf Untuk Ibu. Akumulasi dari donasi wakaf tersebut akan disalurkan dalam program Wakaf Ambulans Palestina, mengingat tragedi kemanusiaan masih menimpa warga Palestina. Keberadaan ambulans dengan fasilitas medis yang memadai sangat dibutuhkan oleh mereka.

Mari bersama Dompot Dhuafa kita mengukir kisah kebaikan yang tidak hanya dirasakan oleh ibu, tetapi juga menjadi manfaat bagi seluruh masyarakat yang membutuhkan, khususnya kepada saudara kita di Palestina.

Selamat Hari Ibu: untuk ibu, malaikat tak bersayap yang selalu menjadi sumber kehangatan dan keberkahan dalam kehidupan.

Salam terkasih untuk Ibu,
Dari anakmu yang sedang berjuang membahagiakanmu dan meraih ridhamu.

Karena Zakat Anda Kuatkan Warga **Palestina**

Bersama bantu rakyat Gaza-Palestina

Salurkan Zakat Anda melalui:



1000.782.919



097.100.1992

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Atau kunjungi:

donasi.dompetedhuafa.org/zakatuntukpalestina

Informasi & Konfirmasi

 **0804 100 4000**

 **08111 544 488**

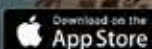


DOMPET DHUAFA INFAQ
NMID : ID2020017613742
A31

OVO, DANA, BNI, BRI, CIMB Niaga, BTPN, BJB, BSI, Permata Bank, Bank DKI



Download for Free!



bit.ly/DompetedhuafaApps

www.dompetedhuafa.org

